

**MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK
MELALUI METODE BERNYANYI DENGAN GERAKAN
PADA KELOMPOK B DI TK DHARMAWANITA BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKIRPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :
Alfina Nur Hidayah
NIM. T20185086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2022**

**MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK
MELALUI METODE BERNYANYI DENGAN GERAKAN
PADA KELOMPOK B DI TK DHARMAWANITA BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh :

Alfina Nur Hidayah
NIM : T20185086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui oleh Dosen Pembimbing


Dr.H.Abd.Muhith,S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 197210161998031003

**MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK
MELALUI METODE BERNYANYI DENGAN GERAKAN
PADA KELOMPOK B DI TK DHARMAWANITA BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

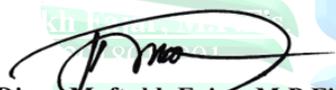
Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Senin
Tanggal ; 07 November 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dinar Maftukh Eajar, M.P.Fis.
NIP. 199109282018011001


Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP. 20160367

Anggota :

1. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.

2. Dr. H. Abd.Muhith, S.Ag., M.Pd.I.

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

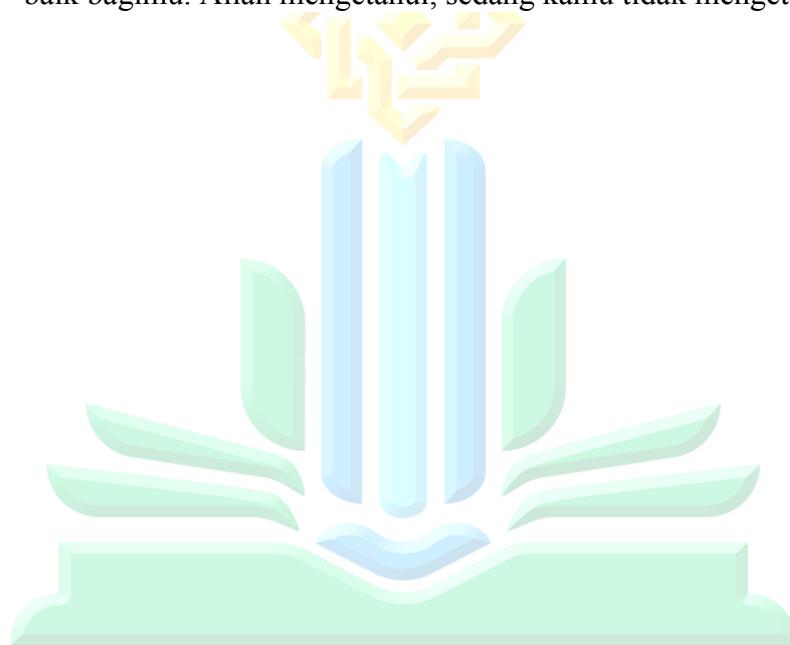


Prof. Dr. H. Mukmah, M.Pd.I
NIP. 696405111999032001

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya : “Diwajibkan ataskamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur`an Surah al-baqarah ayat 216

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan ketulusan hati saya mempersembahkan karya kecilku kepada:

1. Kepada ke-empat orang tua tercinta, Bapak Imam Khoiri dan Ibu Nur Jannah yang selalu men-support tiada henti dan dengan tulus berjuang serta selalu mendo`akan. Ibu Misnatik dan Bapak Soim yang telah ikut berjuang dan tulus mengasihiku.
2. Kepada nenek saya Siti Sofiyah dan Tante saya Siti Mysaroh turut mendukung dalam mendukung terselesaikannya skripsi ini.
3. Kepada teman-teman seperjuangan PIAUD Angkatan 2018 yang selalu kompak. Khususnya temanku Khudsiyah, Pipin, Kharisma yang tiada henti menyemangati tanpa mengenal waktu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah robbil`alamin, puji syukur kepada Tuhan yang senantiasa memerikan rahmat taufik dan hidayah-nya, serta sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi kita Nabi Muhamad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yakni *addinul islam wal iman*. Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Robbil`alamin* penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Benyanyi Dengan Gerakan Pada Kelompok B di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022”.

Terimakasih khususnya kepada dosen pembimbing saya Dr. H. Abd. Muhith, S. Ag., M. Pd. I yang selalu memberi arahan, membimbing secara sabar, memberikan banyak ilmu yang luar biasa.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

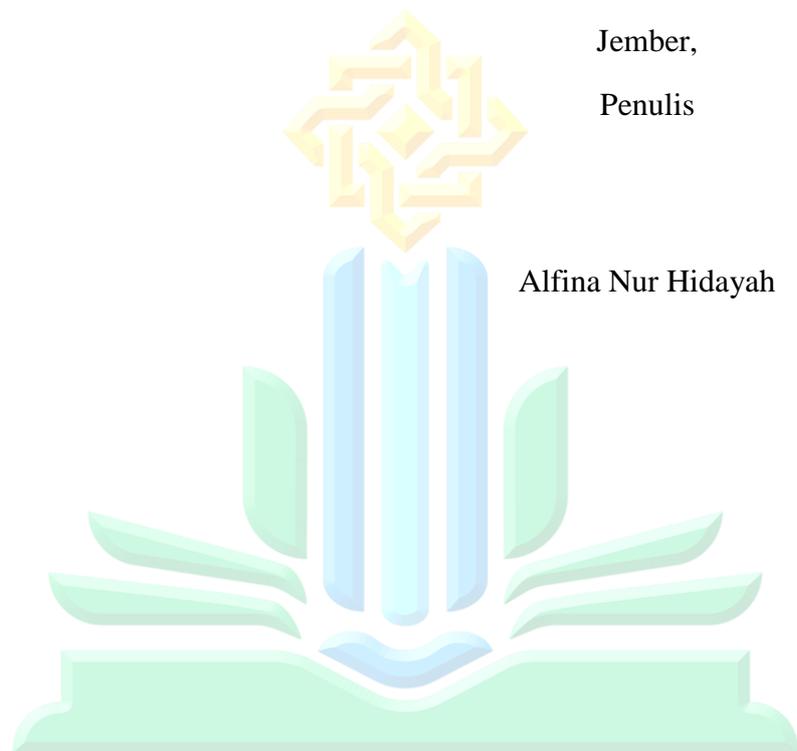
1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, MM selaku Rektor UIN Khas Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai kepada penulis selama mencari ilmu di UIN Khas Jember.

2. Prof. Dr. Hj, Mukni`ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Dr. Rif`an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.
4. Dr. Istifadah, S.Pd, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Dr.H.Abd.Muhith,S.Ag.,M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan surat izin untuk melakukan penelitian.
7. Maya Yusefa, S.Pd selaku kepala TK Dharmawanita yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Lembaga hingga selesai.

Semoga bantuan serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis merupakan suatu amal yang baik dan diterima oleh Allah SWT serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Amin. Penulis telah berusaha dengan maksimal untuk memperoleh hasil yang bisa memuaskan dan sempurna, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis yakin bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis membutuhkan kritik, saran serta masukan

yang sifatnya bisa membangun untuk kesempirnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca amin.

Wassalamua`laikum Warahmatullohi Wabarokatuh



Jember,
Penulis

Alfina Nur Hidayah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Alfina Nur Hidayah 2022 : *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Pada Kelompok B di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022*

Kata Kunci : percaya diri, bernyanyi dengan Gerakan

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensinya.

Fokus Penelitian : 1) Bagaimana rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022? 2) Bagaimana upaya guru meningkatkan percaya diri siswa dengan bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022? 3) Bagaimana peningkatan percaya diri anak dengan metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022?

Tujuan penelitian : 1) Mendeskripsikan rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022. 2) Mendeskripsikan upaya guru meningkatkan percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022. 3) Mendeskripsikan peningkatan percaya diri anak dengan metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022.

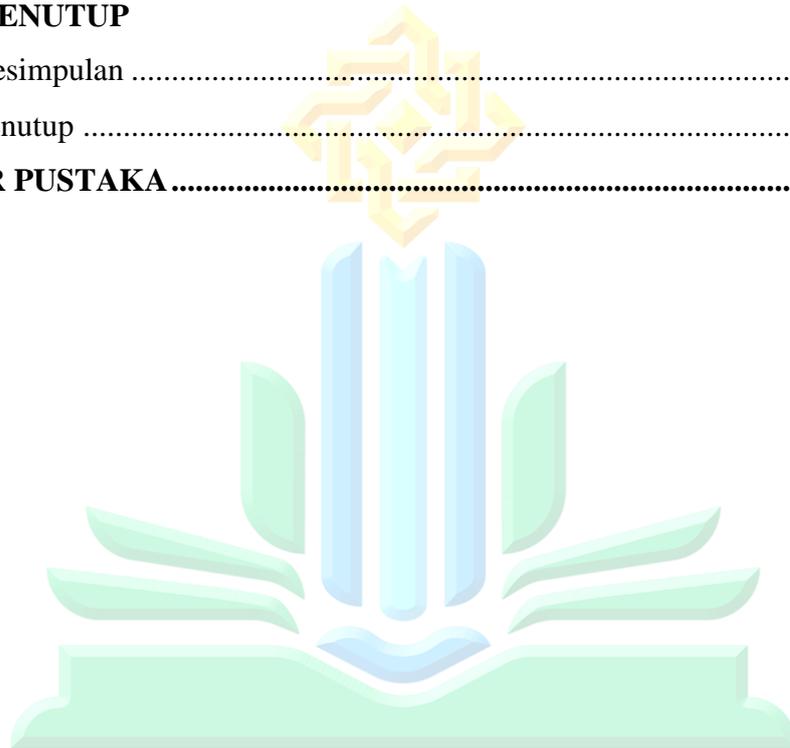
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini dilakukan menggunakan wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan 1) rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan gerakan ini yaitu masih terdapat anak yang masih malu-malu jika disuruh melakukan metode tersebut. 2) upaya guru dalam meningkatkan percaya diri anak yaitu dengan cara mengajak anak atau mengajari anak maju kedepan kelas dan memberikan contoh yang bisa meningkatkan rasa percaya dirinya ketika berada didepan orang banyak. 3) peningkatan percaya diri anak di TK Dharmawanita secara cepat memberikan efek dan rangsangan pada diri anak..

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus penelitian	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Teknik Penelitian	43
E. Analisis Data	46

F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap- Tahap penelitian.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian Data	59
C. Pembahasan Temuan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	
2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	16
4.1 Data Guru TK Dharmawanita	58
4.2 Data sarana dan prasarana TK Dharmawanita	58
4.3 Data Peserta Didik Kelompok B	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

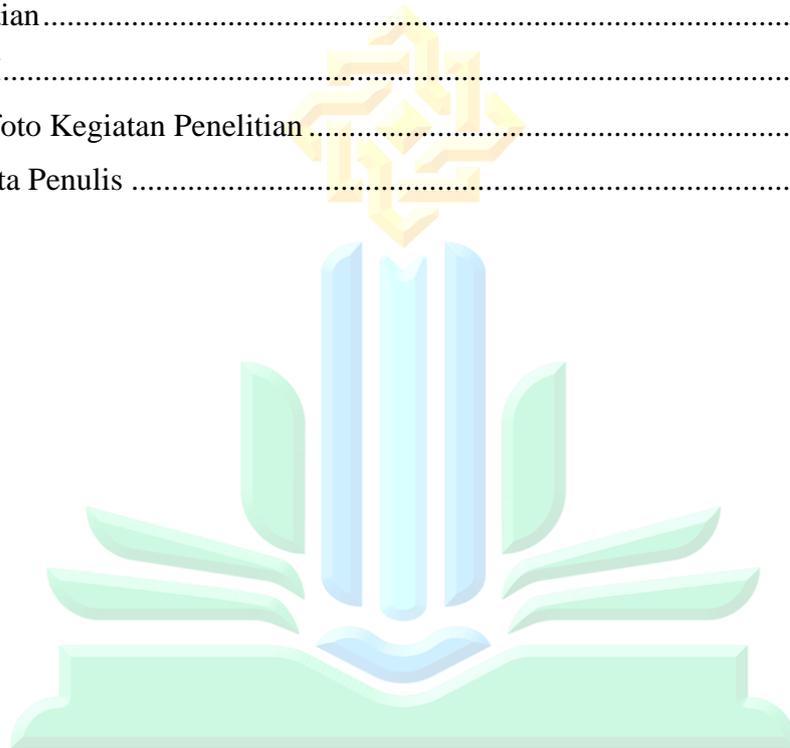
4.1 Pembelajaran menyanyi Dengan Gerakan	62
4.2 Pembelajaran Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak	64
4.3 Metode peningkatan rasa percaya diri anak	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan	87
2. Matrik Penelitian	88
3. Surat Izin Penelitian	90
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	91
5. Jurnal Penelitian	92
6. Penilaian.....	93
7. RPPH.....	94
8. Foto-foto Kegiatan Penelitian.....	102
9. Biodata Penulis	106



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio emosional, kreativitas, Bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.² Hal ini menunjukkan Pendidikan pada masa anak-anak sangat penting. Sejalan dengan hal tersebut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menjelaskan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut.³

Masa anak usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan hidup manusia yang seringkali disebut dengan masa keemasan, karena terjadi perkembangan yang sangat pesat. Begitu pentingnya masa perkembangan anak, sehingga untuk memfasilitasi perkembangan anak usia dini muncul adanya Lembaga pra sekolah seperti kelompok bermain. Melalui kelompok bermain, anak akan belajar bersosialisasi, mengenali warna,

² Augusta, *Pengertian Anak Usia Dini*. Dari [http://infoini.com/pengertian Anak Usia Dini](http://infoini.com/pengertian-Anak-Usia-Dini) 2012, 23.

³ UU RI No. 20 Tahun 2003, *Undang-Undang Sidiknas (Sitem Pendidikan Nasional)* (Jakarta : Sinar Grafika, 2016), 47.

mengenal bentuk, dan lain sebagainya yang dapat membantu perkembangan anak secara optimal. Namun pada fase ini timbul permasalahan-permasalahan yang dihadapi anak, diantaranya Ketika awal masuk ke kelompok bermain anak tidak mau di tinggal oleh ibunya dan anak tidak berani untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Sifat percaya diri sulit dikatakan secara nyata, tetapi kemungkinan besar anak yang percaya diri akan bisa menerima dirinya sendiri, siap menerima tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada. Orang percaya diri tidak takut menyatakan pendapatnya di depan orang banyak. Rasa percaya diri dapat membantu untuk menghadapi situasi di dalam pergaulan dan untuk mengenai berbagai tugas dengan lebih mudah.⁴ Anak yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.

Bernyanyi sangat baik digunakan untuk mengungkapkan kemampuan, perasaan, dan keinginan anak. Bernyanyi akan memberikan kesempatan pada anak pra sekolah untuk dapat mengekspresikan apa yang ada dalam dirinya dan apa yang dirasakan. Rasyid menyatakan bahwa bernyanyi memiliki beberapa fungsi diantaranya bernyanyi dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan dalam diri anak, mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hati.⁵

⁴ Tama Sofiani, *Mingkatkan Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Visual Auditorial Kinestik* . Jurnal (Surakarta : FKIP UMS, 2008), 56.

⁵ Rasyid, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf*.

Gerak merupakan sikap kehidupan, yang mengalami perubahan, dapat kita amati dari sejak manusia lahir sampai dewasa. Perbedaan tersebut adalah gerak bebas yang tidak bermakna menjadi gerak yang terarah dan memiliki makna, dari gerak kasar menjadi halus, dari yang tidak beraturan menjadi beraturan. Berbagai jenis dan bentuk Gerakan yang perlu dipelajari, dibina dan disesuaikan dengan kebutuhan diri, perkembangan bahkan norma sosialnya.⁶

Peningkatan kemampuan gerak sejalan dengan meningkatnya kemampuan koordinasi mata, tangan dan kaki. Perkembangan gerak bisa terjadi dengan baik apabila anak memperoleh kesempatan cukup besar untuk melakukan aktivitas fisik dalam bentuk gerakan-gerakan yang melibatkan keseluruhan bagian anggota-anggota tubuh.

Sikap percaya diri dalam islam sangat dianjurkan. Dengan bersikap percaya diri sama saja seseorang melakukan prasangka baik terhadap diri sendiri. Percaya dengan semua kemampuan yang ada dalam diri, tidak mudah minder dengan kelebihan yang dimiliki oleh orang lain. Di dalam Al-Qur`an disebutkan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: ” Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”⁷

Ayat di atas dapat dikategorikan dengan ayat yang berbicara tentang persoalan percaya diri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang

⁶ Samsudin, *pembelajaran motorik di taman kanak-kanak*, (Jakarta : PT. Fajar Interpratama, 2008), 23.

⁷ Al-Qur`an Surah Ali Imran Ayat 139.

mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat. Dari ayat di atas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam al-Qur'an di sebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah. Banyaknya ayat-ayat lain yang menggambarkan tentang keistimewaan kedudukan manusia di muka bumi dan juga bahkan tentang keistimewaan umat Islam, yang menurut penulis merupakan ayat-ayat yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri.

TK Dharmawanita Banyuwangi adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang berupaya melakukan pembinaan kepada anak usia dini. Pendidikan ini dilakukan untuk merangsang perkembangan dan pertumbuhan anak agar sesuai dengan tahapan usianya, sehingga nantinya anak siap dalam memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya. Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan pada jalur formal yang ditujukan bagi anak usia 4 tahun sampai 6 tahun.⁸

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah terdapat anak yang belum terlihat menonjol rasa percaya dirinya, salah satunya pada peserta didik TK Dharmawanita merupakan salah satu sekolah TK yang berada di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan penelitian ada beberapa anak yang masih belum berani untuk bernyanyi di depan kelas, masih ada yang malu-malu ada juga yang tidak mau sama sekali untuk memberanikan diri bernyanyi di depan kelas, disaat proses belajar mengajar

⁸ Observasi di TK Dharmawanita Banyuwangi, 16 November 2021.

dan bermain dengan teman sebayanya pun masih ada anak yang rendah rasa percaya dirinya.

Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Beryanyi Dengan Gerakan Pada Kelompok B Di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022”. Melalui kegiatan beryanyi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan rasa percaya diri anak dengan baik, anak dapat mempersiapkan menuju Pendidikan selanjutnya dan juga lebih memahami pembelajaran dikelas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana rasa percaya diri anak melalui metode beryanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana upaya guru meningkatkan percaya diri siswa dengan beryanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana peningkatan percaya diri anak dengan metode beryanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022
2. Mendeskripsikan upaya guru meningkatkan percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022
3. Mendeskripsikan peningkatan percaya diri anak dengan metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan penelitian bagi penulis, organisasi terkait, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.⁹ Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta mampu memberikan sumbangsih pemikiran tentang Pendidikan yang telah diteliti, hingga dapat bermanfaat bukan hanya pada penulis.

⁹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember : UIN KHAS Jember Press, 2021), 14.

- b. Bagi perguruan tinggi Universitas Islam Negeri KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Jember, khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu karya yang bagi pendidik mengenai Pendidikan anak usia dini.
 - c. Bagi Lembaga TK Dharmawanita secara umum, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran guna dijadikan referensi atau acuan di dalam mendidik peserta didik.
 - d. Bagi masyarakat umum, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bahwasannya dalam membangun bangsa dibutuhkan suatu Pendidikan yang mampu melatih dan mendidik anak bangsa hingga menjadi sumber manusia yang mampu membawa nama baik bangsa dan negara.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis, Lembaga dan masyarakat untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan Pendidikan. Sebagai wahana dari Latihan menulis karya ilmiah dan sebagai bekal untuk peneliti lain yang melakukan penelitian di masa mendatang.

E. Definisi Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan agar tidak ada kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka perlu penjelasan mengenai berbagai macam istilah yang ada dalam judul penelitian ini :

1. Meningkatkan rasa percaya diri anak

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgent untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individual maupun kelompok.

2. Metode bernyanyi dengan Gerakan

Pengertian metode bernyanyi, secara umum seorang anak mulai mengenal suatu nyanyian tertentu pada saat berusia dua tahun. Paling tidak, nyanyian tersebut bersifat sangat spontan atas dasar idenya sendiri. Pada perkembangan selanjutnya, ia secara alami akan mengenal frasa, irama, dan lagu. Pada dasarnya, keterampilan bernyanyi anak meningkat manakala kemampuan bahasanya sudah berkembang dengan baik.

Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan di mana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi oleh iringan music ataupun tanpa iringan music. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu, sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu.

Bagi anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.

Menjelaskan bahwa metode bernyanyi adalah suatu metode yang melakukan pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan gembira melalui ungkapan kata dan nada. Jadi metode bernyanyi yang dimaksud adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui ungkapan kata dan nada yang menggunakan lirik-lirik yang dilagukan agar anak senang dan gembira.

Gerak adalah suatu proses, suatu aktivitas berlangsung dalam suatu proses untuk mencapai tujuan belajar. Belajar atau pembelajaran adalah salah satu topik paling penting dalam perbincangan pada psikologi, karena merupakan sebuah konsep yang sulit untuk didefinisikan. Dalam belajar gerak, selain unsur fisik terlibat juga unsur emosi dan perasaan karena emosi dan perasaan unsur psikis yang merupakan daya penggerak dalam perilaku. Seseorang akan melakukan Gerakan tertentu apabila mempunyai kemauan untuk bergerak dan merasa perlu untuk melakukan Gerakan.

Pembelajaran gerak adalah serangkaian gerak yang dihubungkan dengan Latihan atau pengalaman yang mengarah pada perubahan-perubahan yang relative permanen dalam kemampuan seseorang untuk menampilkan Gerakan-gerakan yang terampil.

Memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pembelajaran gerak. Menurutnya, pembelajaran gerak adalah serangkaian proses yang dihubungkan dengan Latihan pengalaman yang mengarah pada perubahan-perubahan yang relative permanen dalam kemampuan seseorang untuk menampilkan Gerakan-gerakan yang terampil.

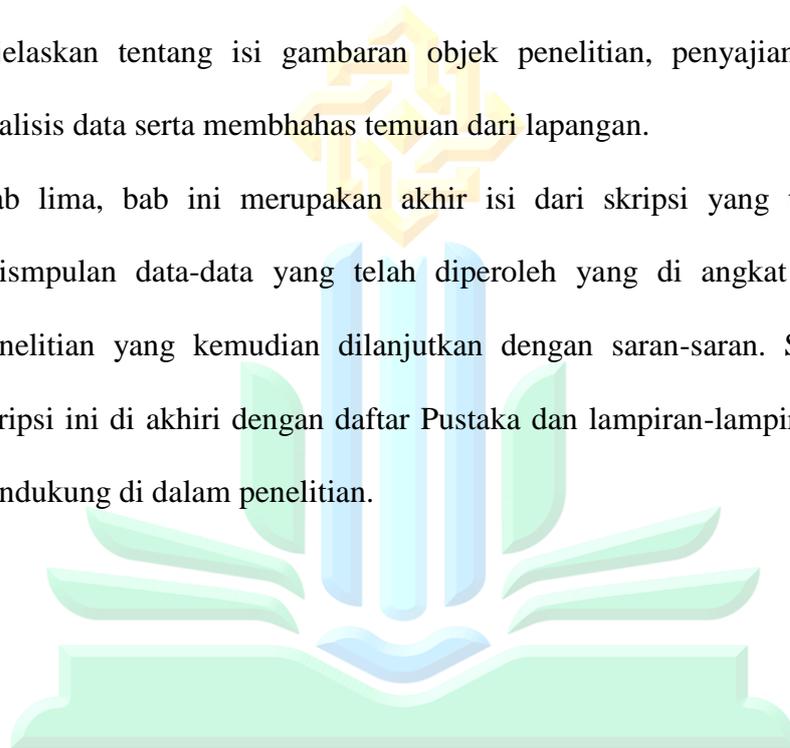
Berdasarkan uraian definisi istilah tersebut adalah kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Sedangkan metode bernyanyi dengan Gerakan itu sendiri adalah seorang anak yang mulai mengenal suatu nyanyian tertentu pada saat berusia dua tahun.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penelitian sistematika pembahasan adalah dalam bentuk naratif bukan seperti daftar isi.

1. Bab satu, merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab dua, merupakan kajian kepustakaan yang meliputi kajian kepustakaan terkait dengan penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan penelitian atau skripsi, yang dimaksud agar mendapatkan gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

3. Bab tiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian.
4. Bab empat, berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab ini dijelaskan tentang isi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta membahas temuan dari lapangan.
5. Bab lima, bab ini merupakan akhir isi dari skripsi yang terdiri dari kesimpulan data-data yang telah diperoleh yang di angkat dari hasil penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan saran-saran. Selanjutnya skripsi ini di akhiri dengan daftar Pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan (Skripsi, tesis, disertai dan sebagainya).

Terdapat penelitian terdahulu dalam penelitian ini guna untuk melihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian tersebut diantaranya :

1. Aryenis. 2018. Judul skripsi. Peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain peran di TK Taman Kanak-Kanak Restu Ibu. Jenis penelitian yang penulis aplikasikan adalah penelitian Tindakan kelas (classroom action research). Melalui penelitian Tindakan kelas, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian di dalam kelas melalui refleksi dini, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja peneliti sebagai guru. Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu upaya perbaikan proses belajar guru tersebut juga mengembangkan kemampuan profesional secara sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain peran di Taman Kanak-kanak Restu Ibu Kecamatan Tilatang Kamang mengalami peningkatan setiap pertemuan mulai dari kondisi awal Siklus 1 sampai Siklus II. Pada kondisi awal sebelum adanya Tindakan dalam penelitian ini rasa percaya diri anak

belum berkembang seperti apa yang diharapkan, ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh. Bahwa anak belum berani tampil di depan teman, guru dan orang tua, anak belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan serta anak belum berani mengemukakan pendapat/ide.

Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah Membahas meningkatkan percaya diri anak usia dini. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menfokuskan melalui kegiatan bermain peran.¹⁰

2. Sri Wahyuni dkk. 2017. Judul. Upaya meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini melalui metode bercerita di kelompok B RA An-Nida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kepercayaan diri anak yang disimulasi metode show and tell dengan anak yang disimulasi metode konvensional kelompok A Taman Kanak-Kanak Gugus VII Kecamatan Buleleng tahun pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan rancangan non-equivalen post test only control group disegn. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perebedaan kepercayaan diri antara anak yang disimulasi metode show and tell dengan anak yang disimulasi metode konvensional kelompok A Gugus VII Kecamatan Buleleng tahun pelajaran 2018/2019.¹¹

¹⁰ Aryenis, “ Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Peran Di taman Kanak-Kanak Restu Ibu” (Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2018), 13.

¹¹ Sri Wahyuni, “ Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B RA An-Nida” (Skripsi, Universitas Muhamadiyah Makasar, 2017), 15.

3. Nurmaniah dan Ikadamayanti. 2018. Upaya meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun melalui metode demonstrasi di PAUD Bineka Desa Sukarami Langkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengathui perkembangan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode demonstrasi di PIAUD Binika Desa Sukaramai Kab. Langkat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Hasil observasi dan refleksi pada siklus I menunjukkan dari hasil penelitian terdapat anak sebanyak 5 orang anak (25%) bersikap tenang, 7 orang anak (35%), konsep diri, 5 orang anak (25%) optimis 8 orang anak (40%) mampu menyesuaikan diri, 7 orang anak (35%) kreatif, 6 orang anak (30%) bersosialisasi.¹²

4. Indana 2021, Meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini melalui metode bermain peran micro di taman kanak-kanak pertiwi desa bukit harapan kecamatan mersam kabupaten Batanghari.

Jenis penelitian ini menggunakan Tindakan kelas. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan setiap siklus. Hal ini dibuktikan dengan data siklus I dari 24 anak, tingkat keberhasilan pada siklus I yaitu 14 anak atau 58% anak yang berhasil, dan 10 anak atau 41% anak yang belum berhasil pada siklus I. berdasarkan siklus II anak mengalami peningkatan yang baik pada tingkat keberhasilan dari 14 anak atau 58% menjadi 20 anak atau 83% anak yang yang berhasil dan anak yang belum berhasil mengalami penurunan dari 10 anak atau 41% menjadi 4 anak atau 16%. Dan dapat

¹² Nurmaniah dan Ikadamyanti, "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Demonstrasi Di PAUD Bineka Desa Sukarama Langkat" (Skripsi, 2018), 16.

dikatakan berhasil penelitian ini dikarenakan pencapaian lebih dari indicator tingaktor tingkat pencapaian yakni 71%.¹³

5.Fera Diana 2013, Penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B2 taman kanak-kanak aisiyah II pasar manna kabupaten Bengkulu selatan.

Jenis penelitian ini menggunakan Tindakan kelas. Pada siklus pertama dalam penelitian ini, menerapkan model bernyanyi menggunakan alat bantu pembelajaran lebih menekankan pada usaha untuk menggunakan alat bantu pembelajaran diirngi gerak di temaot, baik tema maupun alat bantu yang digunakan di daalam pembelajaran, terutama pada pelajaran bernyanyi. Pada siklus kedua, pelaksanaan Tindakan dalam penelitian lebih menekankan pada usaha untuk menggunakan empat alat bantu pembelajaran diirngi gerak berpindak agar menarik perhatian anak.¹⁴

Adapun persamaan dan perbedaan ke tiga peniliti terdahulu dengan penilitian yang dilakukan akan tergambar secara rinci dalam table berikut ini :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹³ Indana Zulfa, “ Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Micro Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Bukit Harapan Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari” (Skripsi, UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN, 2021), 43.

¹⁴ Fera Diana, “ Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisiyah II Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan” (Skripsi, Universitas Bengkulu, 2013), 15.

Table 2.1
Table persamaan dan perbedaan Penelitian

No	Nama peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
	Aryenis	2018	Peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain peran di TK Taman-Kanak-Kanak Restu Ibu	Membahas meningkatkan percaya diri anak usia dini Sama- sama meneliti pada kelas B Subjek yang di bahas anak usia dini	Penelitian terdahulu menfokuskan melalui kegiatan bermain peran. Sedangkan peneliti menfokuskan melalui bernyanyi dengan bergerak Jenis penelitian menggunakan Tindakan kelas
2.	Sri Wahyuni dkk	2017	Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B RA An-nidak	Membahas tentang meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini Sama-sama meneliti pada anak kelas B	Penelitian terdahulu menfokuskan pada metode bercerita Sedangkan peneliti menfokuskan bernyanyi dengan Gerakan
3.	Nurmaniah dan Ikadamayanti	2018	Upaya meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun melalui metode demonstrasi di PAUD Bineka Desa Sukarami Langkat	Membahas peningkatan percaya diri anak usia dini Sama-sama meningkatkan pada kelas B	Penelitian terdahulu memfokuskan metode demonstrasi Sedangkan peneliti menfokuskan pada kegiatan bernyanyi dan bergerak

1	2	3	4	5	6
4.	Indana	2021	Meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini melalui metode bermain peran micro di taman kanak-kanak pertiwi desa bukit harapan kecamatan mersam kabupaten batanghari	Membahas peningkatan percaya diri anak usia dini Sama-sama meningkatkan pada kelas B	Penelitian terdahulu memfokuskan bermain peran mikro. Sedangkan peneliti memfokuskan pada kegiatan bernyanyi dengan gerakan
5.	Fera Diana	2013	Penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok B2 taman kanak-kanak aisyah II pasar manna kabupaten Bengkulu selatan	Membahas metode bernyanyi Sama-sama pada kelompok B	Penelitian terdahulu memfokuskan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Sedangkan peneliti memfokuskan pada kegiatan bernyanyi dengan gerakan

Jadi dalam uraian persamaan dan perbedaan di atas ada beberapa persamaan dan perbedaan antara peneliti dan penelitian terdahulu. Menurut peneliti Sifat percaya diri sulit dikatakan secara nyata, tetapi kemungkinan besar anak yang percaya diri akan bisa menerima dirinya sendiri, siap

menerima tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada. Bernyanyi sangat baik digunakan untuk mengungkapkan kemampuan, perasaan, dan keinginan anak. Bernyanyi akan memberikan kesempatan pada anak pra sekolah untuk dapat mengekspresikan apa yang ada dalam dirinya dan apa yang dirasakan. Gerak merupakan sikap kehidupan, yang mengalami perubahan, dapat kita amati dari sejak manusia lahir sampai dewasa. Perbedaan tersebut adalah gerak bebas yang tidak bermakna menjadi gerak yang terarah dan memiliki makna, dari gerak kasar menjadi halus, dari yang tidak beraturan menjadi beraturan. Berbagai jenis dan bentuk Gerakan yang perlu dipelajari, dibina dan disesuaikan dengan kebutuhan diri, perkembangan bahkan norma sosialnya.

Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah Membahas meningkatkan percaya diri anak usia dini. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menfokuskan melalui kegiatan bermain peran.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara mendalam akan semakin memperkuat wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan focus dan tujuan penelitian.

1. Rasa Percaya Diri Anak

a. Pengertian percaya diri pada anak

Dalam konteks Pendidikan anak usia dini, percaya pada diri sendiri merupakan salah satu aspek kecerdasan yang disebut dengan kecerdasan intrapersonal yaitu “ kemampuan untuk memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri”.¹⁵ Menurut Syaifulloh, “ kepercayaan diri merupakan sikap diri yang merasa pantas, nyaman dengan dirinya sendiri dari penilaian orang lain, serta memiliki keyakinan yang kuat.”¹⁶

Sifat percaya diri sulit dikatakan secara nyata, tetapi kemungkinan besar orang yang percaya diri akan bisa menerima dirinya sendiri, siap menerima tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun ia sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada. Orang yang percaya diri tidak takut menyatakan pendapatnya di depan orang banyak. Rasa percaya diri membantu seseorang untuk menghadapi situasi di dalam pergaulan dan untuk menangani berbagai tugas dengan lebih mudah. Oleh sebab itu, kepercayaan diri harus ada pada diri terutama pada diri anak usia dini.

Untuk lebih memahami arti dari percaya diri, berikut beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli sebagai berikut :

- 1) Willis mengemukakan bahwa percaya diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi

¹⁵ May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Terj. Christine Sudjana, (Jakarta: Indeks, 2008), 45.

¹⁶ Ach. Syaifulloh, *Tips Bisa Percaya Diri*, (Jogjakarta: Garailmu,2010), 12.

terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.¹⁷

- 2) Zainal Aqib dan Sujak menyatakan bahwa percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan keterampilan.¹⁸

Hakim berpendapat, rasa percaya diri secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.¹⁹

Kepercayaan diri menurut Zakiah Darajat adalah percaya diri sendiri yang ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang dilalui sejak kecil. Orang yang percaya pada diri sendiri dapat mengatasi segala factor-faktor dan situasi, bahkan mungkin frustrasi, bahkan mungkin frustrasi ringan tidak akan terasa sama sekali. Tapi sebaliknya orang yang kurang percaya diri akan sangat peka terhadap bermacam-macam situasi dan tekanan.²⁰

Inge mendefinisikan rasa percaya diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Dengan kata lain,

¹⁷ Muahamad Nur Ghufon, *Ibid*,

¹⁸ Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter, Ibid*,

¹⁹ Hakim, *Mengetahui Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta : Pupa Swara, 2002), 34.

²⁰ Drajat Zakiah. 1995, *Kesehatan Mental*. Jakarta Cv. Haji Masagung.

kepercayaan diri adalah bagaimana merasakan tentang diri sendiri, dan perilaku akan merefleksikan tanpa disadari.²¹

Maslow menyatakan bahwa percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualitas diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Jadi orang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa percaya diri dapat diartikan bahwa suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat di manfaatkan secara tepat.²²

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah kepercayaan akan kemampuan terbaik diri sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki, dapat memanfaatkan secara tepat untuk menyelesaikan serta menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan suatu yang menyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang dan dipengaruhi oleh factor-faktor yang berasal pengalaman-pengalaman sejak kecil diiri dalam individu sendiri.

²¹ Inge Pudjiastuti Adywibowo. 2010. *Memperkuat Kepercayaan Diri Anak Melalui Percakapan Referensial*. Jurnal Pendidikan Penabur- No. 15/ Tahun ke-9/ Desember 2010. Jakarta.

²² Kartono, Kartini. *Psikologi Anak*. (Jakarta: Alumni, 2000), 43.

b. Cara Meningkatkan Percaya Diri Pada Anak

Timothy Wibowo mengungkapkan bahwa terdapat tujuh cara meningkatkan percaya diri pada anak, yaitu :

- 1) Mengevaluasi pola asuh demokratis
- 2) Memberikan pujian baik untuk anak, namun jangan berlebihan.
Anak-anak merasa lebih senang dan mampu menghadapi tantangan Ketika mereka mendapat pujiam atas usahanya.
- 3) Membuat agenda sosialisai belajar atau melatihnya untuk peduli dan berbagi terhadap sesama.
- 4) Kenalkan anak dari berbagai karakter melalui cerita melalui kegiatan bercerita, percayaan diri anak dapat diingatkan. Setelah diberi contoh dan dibiasakan, anak akan lebih percaya diri Ketika bercerita di didepan kelas dan mampu mengungkapkan pendapatnya dengan baik.
- 5) Bermain peran melatih anak berkomunikasi interpersonal.

Meragakan perbincangan via telepon dengan pendengar sportif diujung lain dapat menghindarkan anak dari rasa tertekan seperti jika melakukan pembicaraan tatap muka.

- 6) Biarkan kesalahan terjadi dan berikan resiko teringan memberikan dukungan pada anak untuk mencoba hal baru, selama hal tersebut tidak membahayakan dirinya dan mengurangi campur tangan untuk menjadikan problem solving dalam tantangan baruyang sedang dihadapi anak.

7) Memahami kepribadian anak berarti orang tua telah berusaha mengerti dan memahami anak, orang tua bisa jauh lebih mudah untuk memahami seorang anak dengan memperhatikan tipologi kepribadiannya.²³

c. Pentingnya percaya diri

Salah satu kunci kesuksesann seseorang adalah ada atau tidaknya rasa percaya diri. Sifat percaya diri tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa tetapi anak-anak juga memerlukannya dalam perkembangan menjadi dewasa. Sifat ini bukanlah suatu sifat yang diturunkan oleh orang tuanya atau sifat bawaan dari lahir. Namun sifat percaya diri merupakan sifat yang perlu dibangun mulai sejak dini. Membangun rasa percaya diri anak dapat dimulai dari rumah. Dukungan serta dorongan dari orang tua atas kemampuan anak memiliki efek psikologis yang baik bagi anak. Sehingga anak memiliki keyakinan dan kebanggan pada dirinya sendiri dan rasa percaya diripun akan mulai muncul.

Pada dasarnya tidak ada anak yang mempunyai karakter pemalu dengan sendirinya. Sifat pemalu itu terjadi karena dia merasa ada yang kurang pada dirinya atau takutsalah setiap dia bertindak. Sehingga dia tidak mudah bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan barunya. Sifat pemalu ini bisa saja dimulai dari sikap orang tua yang juga tidak mudah bergaul dengan orang lain, tidak sering

²³ Timothy Wibowo, *Manajemen Kinerja*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 23.

berkomunikasi dengan orang lain atau dengan si anak, terbiasa membantu dan melayani anak serta terlalu seringnya orang tua member, label pada anak “anak pemalas, anak pemlaua, anak bodoh dan lain-lain”. Semua itu akan terrekam dalam otakk anak dan dengan proses psikologis memunculkan rasa tidak percaya diri pada anak. Namun sifat pemalu dalam kadar yang normal dimiliki anak karena anak memang memiliki tipe anak yang selalu mengamati dan mempelajari situasi barunya terlebih dahulu baru kmeudian dia bberbaur aktif didalamnya.

Kepercayaan diri penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Kepercayaan diri penting karena beberapa alasan berikut :

- 1) Sikap percaya diri dapat membuat seorang menjadi bersemangat untuk melakukan sesuatu yang ia merasa bisa dan dapat berprestasi dalam bidang yang ditekuninya.
- 2) Orang yang percaya diri akan mengetahui kemampuan dan kelemahannya, sehingga ia merasa nyaman dengan keadaan dirinya. Karena ia merasa nyaman dan menghargai dirinya, ia dapat menerima kritikan dari orang lain, bisa mengakui keberhasilan orang lain, dan tidak perlu membangga-banggakan apa yang telah dilakukan atau apa yang dimilikinya.

d. Ciri-Ciri Percaya Diri

Kepercayaan pada diri sendiri yang sangat berlebihan tidak akan berarti bersikap yang positif. Ini umumnya menjerumus pada usaha tak kenal lelah. Orang yang terlalu percaya diri sering tidak hati-hati dan seenaknya. Tingkah laku mereka sering menyebabkan konflik dengan orang lain. Seseorang yang bertindak percaya diri secara berlebihan, sering memberikan kesan kejam dan lebih banyak lawan daripada lawan.²⁴

Ciri-ciri kepercayaan diri positif menurut Lauster yaitu :

1) Percaya akan kemampuan diri sendiri

Yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap gejala fenomena yang terjadi berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengatasi serta mengevaluasi peristiwa yang terjadi

2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk menyakini Tindakan yang di ambil

3) Memiliki sikap positif pada diri sendiri

Adanya penilaian yang baik dalam diri sendiri baik, dari pandangan maupun Tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri.

²⁴ Lauster, Peter. *Tes Kepribadian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 23.

4) Berani mengungkapkan pendapat

Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan segala sesuatu dalam diri yang diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

Menurut Jacinta F. Rini, kepribadian yang percaya diri memiliki ciri-ciri sebagai berikut :²⁵

- a) Tidak terdorong untuk menjatuhkan sikap konformis demi diterima orang lain atau kelompok
- b) Berani menerima dan menghadapi penolakan dari orang lain
- c) Punya pengendalian yang baik
- d) Memiliki internal locus of control (memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tergantung/mengharapkan bantuan orang lain)
- e) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.

Menurut Hakim menjabarkan ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi adalah sebagai berikut :²⁶

- a) Selalu bersikap tenang didalam mengerjakan segala sesuatu
- b) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- c) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi

²⁵ Isnawati, Erna. *Rahasia Pikiran Manusia*. (Jogjakarta: Garai Ilmu, 2009), 16.

²⁶ Hakim, T. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Purwa Swara, 2002), 32.

d) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan

Penjabaran di atas menerangkan mengenai ciri-ciri kepercayaan diri yang positif adalah percaya akan kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengungkapkan pendapat di hadapan umum.

e. Factor yang memengaruhi percaya diri

Pada prinsipnya semua orang adalah baik, semua berhak mendapatkan penghidupan yang layak penuh dengan kebahagiaan. Tentu semua dijalankan dengan bekerja keras dan menanamkan kepercayaan diri, orang yang mempunyai kepercayaan diri yang bagus, mereka memiliki perasaan positif terhadap dirinya, punya keyakinan yang kuat atas dirinya dan punya pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang yang memiliki kepercayaan diri yang bagus bukanlah orang yang merasa mampu (tetapi sebetulnya tidak mampu) melainkan adalah orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan perhitungannya.

1) Factor internal²⁷

a) Konsep diri. Menurut Anthony (1992) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulan dalam

²⁷ Ghufroon, Nur, dan Risnawita, Rini. *Teori-teori Psikologi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 20.

suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

b) Harga diri. Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Santoso berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

c) Kondisi fisik. Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Keadaan fisik seperti kegemukan, cacat anggota tubuh atau usaknya salah satu indera merupakan kekurangan yang jelas terlihat oleh orang lain. Akan menimbulkan perasaan tidak berharga terhadap keadaan fisiknya, karena seseorang akan merasakan kekurangan yang ada pada dirinya jika dibandingkan dengan orang lain. Jadi dari hal tersebut seseorang tidak dapat berinteraksi secara positif

dan timbullah rasa minder yang berkembang menjadi tidak percaya diri.²⁸

d) Pengalaman hidup. Pengalaman dapat menjadi factor munculnya rasa percaya diri, sebaliknya pengalaman dapat pula menjadi factor menurunkannya rasa percaya diri seseorang.

²⁸ Alsa, Asmadi dkk. 2006. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik*. Semarang. Jurnal Psikologi. No. 1. 47-58.

2) Factor eksternal

a) Pendidikan. Anthony (1992) mengemukakan bahwa tingkat Pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup engan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.

b) Pekerjaan. Rogers mengemukakan bahwa bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh.

c) Lingkungan dan pengalaman hidup. Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancer harga diri perkembangan.²⁹

²⁹ Centi, P.J. *Mengapa Rendah Diri*. (Yogyakarta: Kanisius, 1995), 23.

Dalam teorinya Adler menekankan pada aspek social dari perkembangan kelahiran dan karenanya mengajukan kemungkinan urutan kelahiran dan signifikannya dalam hubungan interpersonal dari kehidupan keluarga. Dalam pendapat Adler bahwa dalam posisi urutan tersebut, apakah yang pertama atau urutan yang terakhir mempunyai sifat yang berbeda.³⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa factor yang memengaruhi kepercayaan diri seseorang terjadi bukan hanya karena satu factor, melainkan terdapat banyak factor yang saling berkesinambungan yang berlangsung tidak dalam waktu singkat melainkan terbentuk sejak awal masa perkembangan manusia.

2. Percaya Diri

Kepercayaan diri menjadi pendukung manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain. Kepercayaan diri merupakan sikap yang meyakini diri sendiri yang memiliki potensi positif yang mampu menunjang dalam hal memperoleh atau mencapai tujuan yang diinginkan. Kepercayaan diri juga menjadi hal yang penting bagi seorang siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan lebih aktif dalam hal tanya jawab tentang materi atau kegiatan yang belum dipahami. Selain itu siswa yang memiliki kepercayaan diri mempunyai

³⁰ Sokolova, Irina V, dkk. *Kepribadian Anak, Sehatkan Kepribadian Anak Anda?*. (Yogyakarta: Kata Hati.2008), 25.

optimize dalam meraih tujuan yang diinginkan serta menjadi modal utama dalam melakukan kegiatan yang bersifat praktikum atau unjuk kerja.³¹

3. Metode Bernyanyi Dengan Gerakan

a. Pengertian metode bernyanyi dengan gerakan

Menurut kamus Bahasa Indonesia bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu. Adapun nyanyian yang diistilahkan juga dengan lagu adalah komponen music pendek yang terdiri atau perpaduan lirik dan lagu/nada. Dalam lirik terdapat susunan kata-kata yang mengandung arti/makna tertentu. Makna yang terdapat dalam sebuah nyanyian berbeda-beda sesuai tujuan dibuatnya nyanyian tersebut. Selanjutnya makna yang ada dapat digunakan untuk melakukan sugesti, persuasi dan memberikan nasehat. Kemampuan mempengaruhi sebuah lirik lagu terjadi karena pengarang lagu menyampaikan ide dan gagasan tertentu.³²

Menurut Jamalus, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara braturan dan beroroma baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan music. Bagi anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi mereka, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya.

³¹ Abdurahman Ahmad, dkk, “ Efektifitas Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jember” *Jounal Education Research and Development* 4, no. 1, (Februari,2020): 47-56.

³² Lestari, R. *Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak*, Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islam No. B 06, 3. (2012), 12.

Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.³³

Menurut Sutikno metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Salah satu metode pembelajaran yang akan diterapkan peneliti adalah metode menyanyi. Metode menyanyi adalah metode pembelajaran yang melantunkan kata atau kalimat yang dinyanyikan. Hal ini sesuai dengan pendapat.³⁴

Bernyanyi bisa dikatakan sebagai gambaran perasaan, ada yang bertema sedih, senang, suka dan lain-lain. Untuk anak TK jenis lagu yang banyak digunakan adalah jenis lagu yang riang gembira. Agar sang anak merasa senang dan tidak merasa takut Ketika kegiatan bernyanyi di kelas.

Bernyanyi merupakan kegiatan yang disukai anak. Dengan bernyanyi menirukan suara guru di depan kelas Bersama teman-temannya, anak akan semakin tenang terhadap apa yang dipelajarinya, terutama lingkungan sekolah.³⁵

Dengan itu dapat dipahami bahwa bernyanyi merupakan kegiatan yang paling anak sukai Ketika kegiatan belajar di kelas.

³³ Susilwati, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa pada Anak Usia Dini*. Jurnal Empowerment, Vol. 4 No. 2 (September 2014), 26.

³⁴ Sutikno, M. Sobry, *Strategi Belajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 16.

³⁵ Ma`rifah, I., “ *Strategi pembelajaran BCM (Bermain, Cerita Menyanyi) Dalam Membeni Akhlak Anak Usia Dini*” (Skripsi, UINN MAULANA MALIK IBRAHIM, Malang, 2009), 43.

Secara tidak langsung bernyanyi kurang berfungsi sebagai aktifitas pembelajaran seperti penyampain pesan tetapi bernyanyi lebih kepada aktifitas bermain dimana sang anak akan merasa senang, Bahagia dan terhibur, sehingga akan mendorong semangat belajar anak agar lebih giat lagi.

Menyanyi ternyata merupakan hal yang disukai tidak hanya oleh anak-anakk, namun juga semua umur. Menyanyi dapat menjadi sarana hiburan dan juga pembelajaran bagi semua usia dan golongan. Kita dapat memilih lagu-lagu yang pas untuk materi pembelajaran yang kita ajarkan, apabila sesuai maka disamping menghibur dan menjadi jeda dapat menghilsngksn kejenuhan, menyanyi juga dapat menguatkan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan.³⁶

Gerak merupakan sarana ekpresi dan mengalihkan ketakutan , kesedihan, kemarahan, dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekpresi pembebasan dari belenggu ketidakberdayaan khususnya pada anak-anak mereka mengekpresikan dirinya secara langsung dan efektif melalui Gerakan.

Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukn dengan music yang diinterpretasikan anak menurut caranya masing-masing. Akan tetapi, sebelum anak mampu melakukan gerak yang ekspresif ini, terlebih dahulu ia harus menguasai variasi-variasi dari Gerakan tubuhnya. Dengan car aini ia dapat mengenali dirinya dan menyadari

³⁶ Ma`rifah, I, *Strategi Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi)* dalam Membina Akhlaq Anak Usia Dini, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2009), 12.

bahwa “ mood” dan perasaan-perasaan tertentu dapat dikeluarkan melalui Gerakan-gerakan ekspresif. Dengan belajar melalui Gerakan, maka anak dapat belajar tentang dirinya dan dunianya.

Aktivitas gerak memainkan peranan penting bagi perkembangan psikomotorik, kemampuan kognitif. Pengalaman dalam gerak memberikan anak kesempatan dalam mengeksplorasi dan memecahkan masalah, suatu hal yang sangat bernilai bagi anak juga memberikan kesempatan dalam mengembangkan kemampuan intelektualnya, dimana anak harus mendengar, mengerti, dan memahami arti dari instruksi yang diberikan. Pengalaman dalam gerak juga mengembangkan daya imajinasinya, karena ia harus menggunakan pancaindranya, dengan matanya, penciumannya, alat perabanya, pendengarannya, perasaannya untuk membentuk suatu Gerakan tubuh. Disamping itu, pengalaman dalam gerak mengajarkan anak untuk bersabar, menunggu teman lain melakukan Latihan, tidak mengganggu dan menertawakan atau rebut, mengajarkan anak bertanggung jawab dalam kelompok, bekerjasama dengan teman, merangsang kesensitifan anak, mengembangkan perasaan disiplin. Berpartisipasi dalam Latihan-latihan yang menggunakan gerak dapat memberikan anak kesempatan untuk menyalurkan energi yang tidak dapat dilakukan dengan cara lain. Gerak yang erat hubungannya dengan music merupakan isyarat yang ekspresif dan membebaskan diri dari ketegangan melalui Gerakan-gerakan ritmis. Sehingga dalam

penanganan anak yang berperilaku agresif, media gerak ritmis dapat menyalurkan emosi-emosi negative dengan cara yang lebih dapat diterima oleh lingkungannya.³⁷

Dengan uraian tersebut membrikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas degan dunia anak-anak. Anak sangat suka bernyanyi sanbil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembnagan, khususnya dalam berbahasa dan beriteraksi dengan lingkungan.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Kelebihan dari metode bernyanyi adalah yaitu mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif atau pengenalan siswa. Disamping itu, metode bernyanyi dapat membengakitkan semangat kegairahan belajar para siswa, memberikan kesempatan masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memilki motivasi kuat untuk lebih giat.³⁸

Menurut Musbikin, menyanyi memilki kelebihan antara lain:

- 1) Dapat merangsang imajinasi didik
- 2) Dapat memicu kreatifitas

³⁷ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2012), 23.

³⁸ Maskur, Kaldiam, *Pembelajaran Komperatif dalam Pembelajaran Sains*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004), 23.

- 3) Memberi stimulasi yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif anak dengan cepat.³⁹

Sedangkan kelemahan metode bernyanyi adalah siswa ditekankan harus memiliki kesimpulan dan kematangan mental untuk belajar, siswa harus berani berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik. Metode ini hanya memetingkan poses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan atau pembentukan sikap dan keterampilan, dan apabila kelas terlalu besar, metode ini kurang efektif digunakan, dan metode ini tidak memberikan kesempatan untuk berfikir secara kreatif.⁴⁰

Tidak selalu metode pembelajaran, missal metode bernyanyi yang diterapkan di kelas besar kurang efektif seperti halnya pendapat Usman menyatakan bahwa selama guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan di kelas, menguasai teknik-teknik dan materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk belajar dan membuat belajar lebih menarik, mempertahankan kondisi kelas, dan menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar siswa, metode pembelajaran yang diterapkan pendidik di ruang besar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Namun, dengan menerapkan

³⁹ Prasetya, Sulih, *Menyanyi Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Kukasaan Kosa Kata Bahasa Arab Santriwan-Santriwati Kelas Umar Bin Khatab TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunaan Kalijaga Yogyakarta. (2010), 34.

⁴⁰ Maskur, Kadiam, *Pembelajaran Komperatif dalam Pembelajaran Sains*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004), 24.

metode yang bervariasi yaitu metode menyanyi, siswa akan bersemangat dan motivasi untuk belajar.⁴¹

c. Pengertian Pembelajaran Gerak

Terdapat pengertian yang diberikan para ahli tentang tujuan pembelajaran. yang satu sama lain memiliki kesamaan disamping ada perbedaan sesuai dengan sudut pandang garapannya. Robert F. Mager, memberikan pengertian tujuan pembelajaran sebagai perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Pengertian kedua di kemukakan oleh Edwar I. Dejnozka dan David E. Kapel, yang memandang bahwa tujuan pembelajaran adalah salah satu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkret serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Sefinisi ketiga dikemukakan oleh Fred Percival dan Henry Ellington, yakni tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.⁴²

Terdapat definisi, Bahasa tubuh adalah komunikasi pesan nonverbal. Bahasa tubuh merupakan proses pertukaran pikiran dan gagasan dimana pesan yang disampaikan dapat berupa isyarat, ekspresi wajah, pandangan mata, sentuhan, diam, waktu, suara, serta postur dan gerakan tubuh. Proporsi tubuh anak berubah secara dramatis, seperti

⁴¹ Usman, M. U, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 21.

⁴² Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), 23.

pada usia tiga tahun, rata-rata tinggi anak sekitar 80-90 cm dan beratnya sekitar 10-13 kg. Adapun pada usia lima tahun tinggi anak mencapai 100-1100 cm pertumbuhan otak pada usia ini mencapai 75% dari orang dewasa, sedangkan pada umur enam tahun mencapai 90%.⁴³

Belajar gerak merupakan proses keterlibatan dalam memperoleh dan menyempurnakan keterampilan gerak sangat terkait dengan Latihan dan pengalaman individu bersangkutan. Belajar gerak khusus di pengaruhi oleh berbagai bentuk Latihan pengalaman atau situasi belajar pada gerak manusia. Ada tiga tahapan dalam belajar gerak yaitu :

- 1) Tahapan verbal kognitif amaksudnya kognitif danproses membuat keputusan lebih menonjol.
- 2) Tahapan gerak memiliki makna sebagai pola gerak yang dikembangkan sebaik mungkin agar peserta didik atau atlet lebih terampil.
- 3) Tahapan otomatis artinya memperhalus Gerakan agar performa peserta didik atau atlet menjadi lebih padu dalam melakukan gerakannya.

Dengan memahami komunikasi nonverbal, maka hal ini akan memudahkan anda berkomunikasi dengan orang lain dan juga bisa membantu anda mengekpresikan diri.

⁴³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana, 2011), 32.

d. Prinsip-prinsip lagu anak usia dini (AUD)

Dalam membuat/ menciptakan lagu untuk Pendidikan anak usia dini (AUD), ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain :

1) Tema lagu

Lagu yang dibuat atau dinyanyikan disesuaikan dengan tema yang tengah dibahas disekolah atau dilembaga pendidikannya. Misalnya lagu kupu-kupu untuk tema hewan serangga, Lagu pohon yang berguna untuk tema tanaman atau hutan, Lagu anak Budiman untuk tema sekolahanku, serta lagu-lagu tentang syukur dan keagungan Tuhan.

2) Membantu anak mencapai tahap perkembangan selanjutnya

Pada lagu yang dinyanyikan oleh anak, perlu memilih rentang nadanya sesuai dengan perkembangan mereka. Untuk usia dini, anak-anak akan optimal bernyanyi dalam rentang nada satu oktaf, lebih dari itu umumnya akan sulit mereka nyanyikan.

3) Melodi music dalam lagu AUD

a) Pengaruh isi lirik dan tokoh dalam lagu dapat menjadi dasar gagasan untuk jenis music yang akan digunakan. Factor gagasan merupakan kekuatan dasar untuk pembuatan karya music, karena lagu yang dibuat dengan berdasarkan gagasan akan memiliki daya kesan yang lebih kuat bagi yang mendengarkannya, dengan kata lain factor keaslian ide

mempunyai nilai yang tinggi diantara factor-faktor yang dapat menentukan kekuatan lagu.

- b) Tipe-tipe melodi yang digunakan dalam lagu PAUD dapat dengan menggunakan grafik nada yang naik dan turun yang dimuat dalam lagu tersebut, seperti tipe melodi melangkah atau melodi yang melompat.
- c) Jenis ketukan not yang sering digunakan adalah not dengan satu ketukan, dua ketukan dan tiga ketukan, karena lagu anak-anak pada umumnya riang, sedangkan jenis not yang empat ketukan jarang digunakan.⁴⁴

4) Lirik/ Teks lagu

- a) Teks atau lirik lagu dalam nyanyian anak PAUD merupakan TFP (*tern, fact. Principle*) untuk anak, sehingga setiap kata dan kalimat yang mereka nyanyikan menjadi *knowledge* bagi anak.

- b) Dalam setiap “ lagu” lebih difokuskan kepada hubungan social seperti saying teman, syukur, kerja keras, dan lainnya. Sehingga seliain merupakan TFP, lagu juga dapat membangun karakter/ sikap anak.

- c) Teks lagu menggambarkan sifat dan cara berfikir anak-anak. Hal ini berdasarkan cara berfikir anak-anak yang polos, jernih, lugas, memanfaatkan, keakraban, dan penuh spontanitas.

⁴⁴ Muktar Latif, Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta : Kencana, 2013), 22.

- d) Penggunaan Bahasa yang sederhana sesuai dengan taraf kemampuan Bahasa anak, yaitu Bahasa Indonesia yang sering digunakan di lingkungan anak atau Lembaga Pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sementara pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia. Fenomenologi mempelajari struktur pengalaman dan kesadaran. Secara harfiah, fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita. Focus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalami secara langsung.⁴⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan disebuah Lembaga Pendidikan islam yaitu TK Dharmawanita Banyuwangi. Lembaga Pendidikan islam ini terletak di daerah Kebondalem Kecamatan Bangorejo. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan observasi yang telah calon peneliti lakukan bahwasannya di TK Dharmawanita merupakan sekolah yang menggunakan pembelajaran bernyanyi dan gerak untuk meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini.

⁴⁵ Engkus Kuswarno, *Metodelogi Penelitian Komunikasi Fenomenologi ; Konsep, Pedoman, dan Contoh Penelitian* (Bandung : Widya Padjajaran, 2009), 34.

Lokasi atau tempat yang dijadikan penelitian yakni TK Dharmawanita yang terletak di desa tanjungrejo kecamatan bangorejo kabupaten banyuwangi. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan kondisi peserta didik di dalam kelas B yang kurang kondusif dan kurang memahami materi pada pembelajaran metode bernyanyi dengan Gerakan.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi.⁴⁶ Subyek atau informan yang digunakan untuk menggali informasi oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kepala TK Dharmawanita (Maya Yusefa, S.Pd.) selaku pimpinan yang mengetahui dan bertanggung jawab atas Lembaga.
2. Wakil Kepala Sekolah TK Dharmawanita Ninis Praswati, S.Pd. Aud
3. Wali kelas B TK Dharmawanita (Ninis Praswati, S.Pd. Aud), selaku wali kelas yang menjalankan kegiatan-kegiatan di kelompok B.
4. Wali Kelas A TK Dharmawanita (Ica Purnaningtyas), selaku wali kelas yang kelompok A.
5. Siswa-siswi B TK Dharmawanita (Rezta)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknologi pengumpulan data, maka penelitian tidak

⁴⁶ Ibid., 117.

akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan.⁴⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan, dalam hal ini peneliti terlibat dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai narasumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁴⁹

- a. Deskripsi rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan pada kelompok B di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022
- b. Deskripsi upaya guru meningkatkan percaya diri siswa dengan bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022
- c. Deskripsi peningkatan percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022

⁴⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Al-Fabeta, 2014), 33.

⁴⁸ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 32.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,

2. Wawancara

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur, wawancara semi struktur merupakan jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori indept Interview dimana pelaksanaannya lebih besar dibandingkan dengan cara wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dimana pihak diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.⁵⁰

Adapun data yang peneliti peroleh melalui wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Informasi rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan pada kelompok B di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022.
- b. Informasi upaya guru meningkatkan percaya diri siswa dengan bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022
- c. Informasi peningkatan percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data berupa dokumen baik foto, atau gambar. yaitu mencari data atau

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian*, 23.

variabel yang berupa cacatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti format notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam metode dokumentasi yang diamati bukan hanya benda hoidup saja tetapi benda mati.⁵¹

Adapun data yang diperoleh menggunakan teknik dokumetasi adalah sebagai berikut:

- a. Dokumen rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan.
- b. Dokumen upaya guru dalam meningkatkan rasa percaya diri melalui metode bernyanyi dengan Gerakan.
- c. Dokumen peningkatan rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif interaktif model mailes hubermen. Analisis data adalah proses pengorganisasikan data menggunakan data kedalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.⁵²

Adapun aktivitas dalam annalisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dari metode yang dilakuan yatu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif

⁵¹ Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*,

⁵² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),

dan interpretative dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian Panjang.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

a. Pemilihan (*Selecting*)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dapat disimpulkan dan dianalisis.

b. Pengerucutan (*Focusing*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data.

Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.

c. Peningkatan (*Abstracting*)

Peningkatan merupakan tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cakupan data.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. Penyajian data

Langkah berikut setelah kondensasi data adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

4. Penarikan (Kesimpulan/Verifikasi)

Proses selanjutnya pada kualitatif dan analisis menurut Miles dan Huberman yaitu penepatan verifikasi dan keputusan. Kesimpulan pertama yang disampaikan masih bersifat sementara, dan dapat beralih jika tidak didapatkan bahan-bahan yang akurat dan mendukung di bagian pengumpulan data selebihnya. Namun apabila kepastian yang digunakan di tahap pertama, dibantu oleh bahan-bahan yang konsisten dan akurat pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk menyatukan data

penelitian, oleh karena itu kepastian yang disampaikan adalah kesimpulan yang valid.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif yaitu kreasi baru yang awalnya belum pernah ditemukan. Temuan bisa berupa uraian atau pemahaman sebuah objek yang awalnya masih ragu-ragu dan yang akhirnya sesudah diteliti menjadi lebih akurat, dapat berupa kausal atau teori, hipotesis, atau interaktif.⁵³

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵⁴ Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Teknik, berarti peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.

3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data

⁵³ Sugiyono, 253.

⁵⁴ Lexi J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 23.

yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau dengan Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵⁵

G. Tahapan-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang digunakan peneliti mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Dalam penulisan penelitian kualitatif ini, penulis mengungkapkan tiga tahap penelitian.

1. Tahap persiapan

Pada tahapan ini penelitian yang dilakukan antara lain :

- a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut : judul penelitian, latar belakang penelitian, focus penelitian, manfaat penelitian dan metodologi penelitian.
- b. Menentukan objek penelitian, yaitu kelompok B TK Dharmawanita Banyuwangi.
- c. Mengurus surat perizinan penelitian untuk kepala TK Dharmawanita Banyuwangi. Menyiapkan perlengkapan penelitian surat izin memasuki sekolah, handphone untuk merekam wawancara dan untuk dokumentasi, pulpen dan buku untuk mencatat hasil wawancara.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 22.

2. Tahap pelaksanaan

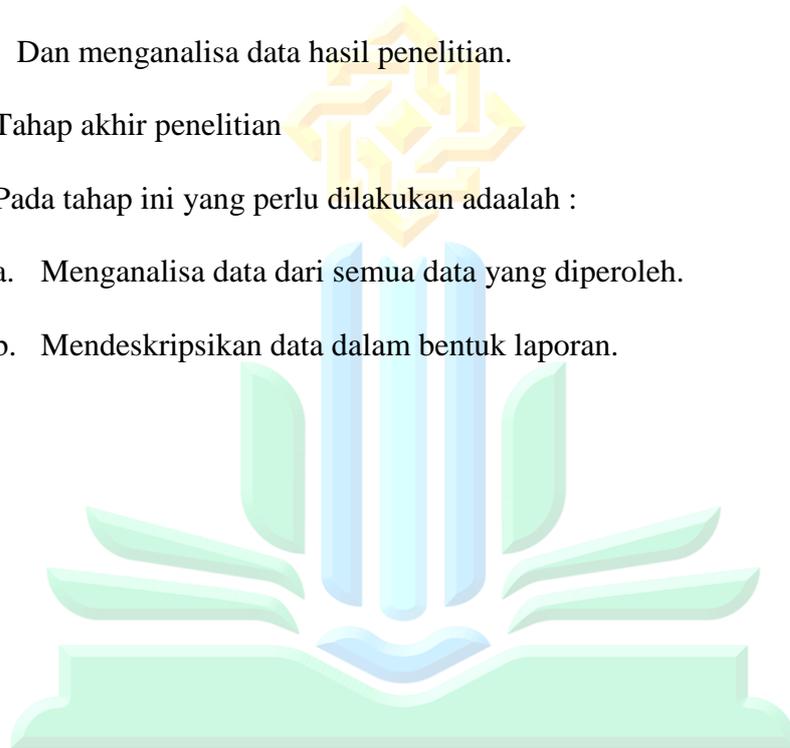
Pada tahap ini pelaksanaan yang dilakukan antara lain :

- a. Memasuki lapangan, yaitu TK harmawanita Banyuwangi.
- b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan berkepentingan.
- c. Mengumpulkan data, observasi, wawancara dan dokumentasi.
- d. Dan menganalisa data hasil penelitian.

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini yang perlu dilakukan adalah :

- a. Menganalisa data dari semua data yang diperoleh.
- b. Mendeskripsikan data dalam bentuk laporan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah TK Dharmawanita Banyuwangi. Untuk memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lengkap terkait obyek penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut :⁵⁶

1. Sejarah singkat TK Dharmawanita Banyuwangi

Yayasan TK Dharmawanita berdiri sejak tahun 1990 terletak di Desa Kebondalem Dusun Tangjungrejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. TK Dharmawanita merupakan sebuah TK perkumpulan yang ada pada beberapa daerah dengan menggunakan nama satuan Dharmawanita. TK Dharmawanita diambil dari nama Dharmawanita yang merupakan sebuah organisasi yang beranggotakan istri Pegawai Negeri (PNS).

TK Dharmawanita didirikan pada tahun 1990 dibawah naungan desa dalam rangka merespon suara rakyat yang pada saat itu masih minimnya Pendidikan anak usia dini. Diawal berdirinya TK Dharmawanita masih menyediakan 2 ruang kelas yang terdiri hanya kelompok A dan kelompok B saja. Bahkan sebelum dibagi menjadi 2 ruang kelas peserta didik yang berjumlah kurang lenih 100 anak di

⁵⁶ Dokumentasi, Banyuwangi, 15 Juli 2022

kumpulkan menjadi satu kelas dikarenakan tenaga pendidik yang belum memadai.

Pada awal berdirinya TK Dharmawanita sarana dan prasarana belum memadai seperti sekarang. Pengalaman guru dan cakupan wawasan yang kurang jika dibandingkan saat ini sehingga belum mampu menciptakan beraneka ragam. Namun dengan beriringnya waktu melihat perkembangan akses internet memberikan kemudahan dalam berbagi dan menerima wawasan ilmu dan juga perihal sarana dan prasarana yang sudah memadai.

2. Profil TK Dharmawanita

a. Identitas TK Dharmawanita

Nama Lembaga : TK Dharmawanita

Alamat : Kebondalem

Desa/Kelurahan : Kebondalem

Kecamatan : Bangorejo

Kabupaten : Banyuwangi

Nama Penyelenggara TK : Sumiyati

NPSN : 20569204

NPWP : 840369805627000

Status Akreditasi : C

Tahun Berdiri : 1990

Nomor Telepon : 082331275750

Nama Yayasan : TK Dharmawanita

Alamat Yayasan : Kebondalem
Nama Kepala TK : Maya Yusefa, S.Pd
Kepemilikan Tanah : Yayasan
Luas Tanah : 300 M

3. Visi Misi TK Dharmawanita

a. Visi

Dalam upaya untuk mewujudkan dan meningkatkan mutu pendidikan di TK Dharmawanita Kebondalem Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi mempunyai visi yaitu “ Islami, cerdas dan kretaif”.

b. Misi

Berdasarkan visi di atas, maka misi yang yang harus dilakukan adalah :

- 1) Membentuk anak menjado insan beriman dan bertaqwa kepada ALLAH SWT.
- 2) Mengebangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.
- 3) Membentuk anak kreatif melalui belajar yang menyenangkan.

4. Kegiatan Kelembagaan

Dalam Lembaga terdapat kegiatan yang bersifat indoor dan outdoor, kegiatan indoor yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, seperti kegiatan pembelajaran yaitu mewarnai, menggambar, menulis, dan lainnya. Sedangkan kegiatan outdoor yaitu kegiatan yang dilakukan di luar kelas, contohnya kegiatan yang dilakukan pada hari sabtu, dimana pada

hari itu guru menyiapkan kegiatan yang berada di luar kelas, seperti jalan-jalan.

Lembaga juga memiliki kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler, yaitu :

- a. Kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan ini disesuaikan dengan tema dan sub tema yang telah ditentukan, misalnya diajarkan kegiatan upacara anak TK, praktik wudhu, shalat fardhu dan shalat sunnah dhuha.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu ada les tari, drum band, mewarnai. Dimana kegiatan tersebut dapat mengembangkan diri anak.

Lembaga juga memiliki program sendiri untuk gurunya, yaitu diadakan satu bulan sekali untuk melakukan kegiatan pembinaan.

Lembaga juga memiliki 10 program unggulan yaitu :

- a. Pembelajaran adab bertamu. Setiap hari sekolah mengajarkan anak-anak salim, salam, sapa dan senyum.
- b. Kegiatan social/ *Tradisional playing*, kegiatan social misalnya yaitu setiap jumat yaitu bersedekah, sesuai dengan jadwal kelasnya masing-masing, setiap hari jumat anak dibudayakan infaq.
- c. *Outdoor activity*, kegiatan ini dilakukan di luar kelas, seperti kegiatan tari, senam dan lainnya.
- d. *Cooking day*. kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan orang tua anak, yang mana orang tua memasak dengan anaknya.

- e. *Study tour*, kegiatan ini setiap setahun sekali berkunjung misalnya ke Banyuwangi akbar zoo. Kegiatan ini juga dilakukan dengan berkunjung ke kebun binatang, dan juga lainnya.
- f. *Study banding*, kegiatan ini dilakukan hamper sama dengan study tour, dan lebih focus terhadap pengenalan sekolah-sekolah TK.
- g. Pendidikan makan sehat, sekolah memprogramkan juga sekolah melibatkan orang tua. Dibuatkan jadwal dan nanti anak melakukan iuran Rp. 5.000,00, lalu orang tua yang buat masakannya. Itu dilakukan setahun sekali untuk mendapati jadwal tersebut.
- h. Makan Bersama.
- i. Menabung, pihak sekolah mewajibkan anak untuk melakukan menabung setiap hari, guna untuk membantu atau meringankan orang tua Ketika orang tua tidak ada biaya dalam membayar SPP, atau lainnya.
- j. Senam sehat.⁵⁷

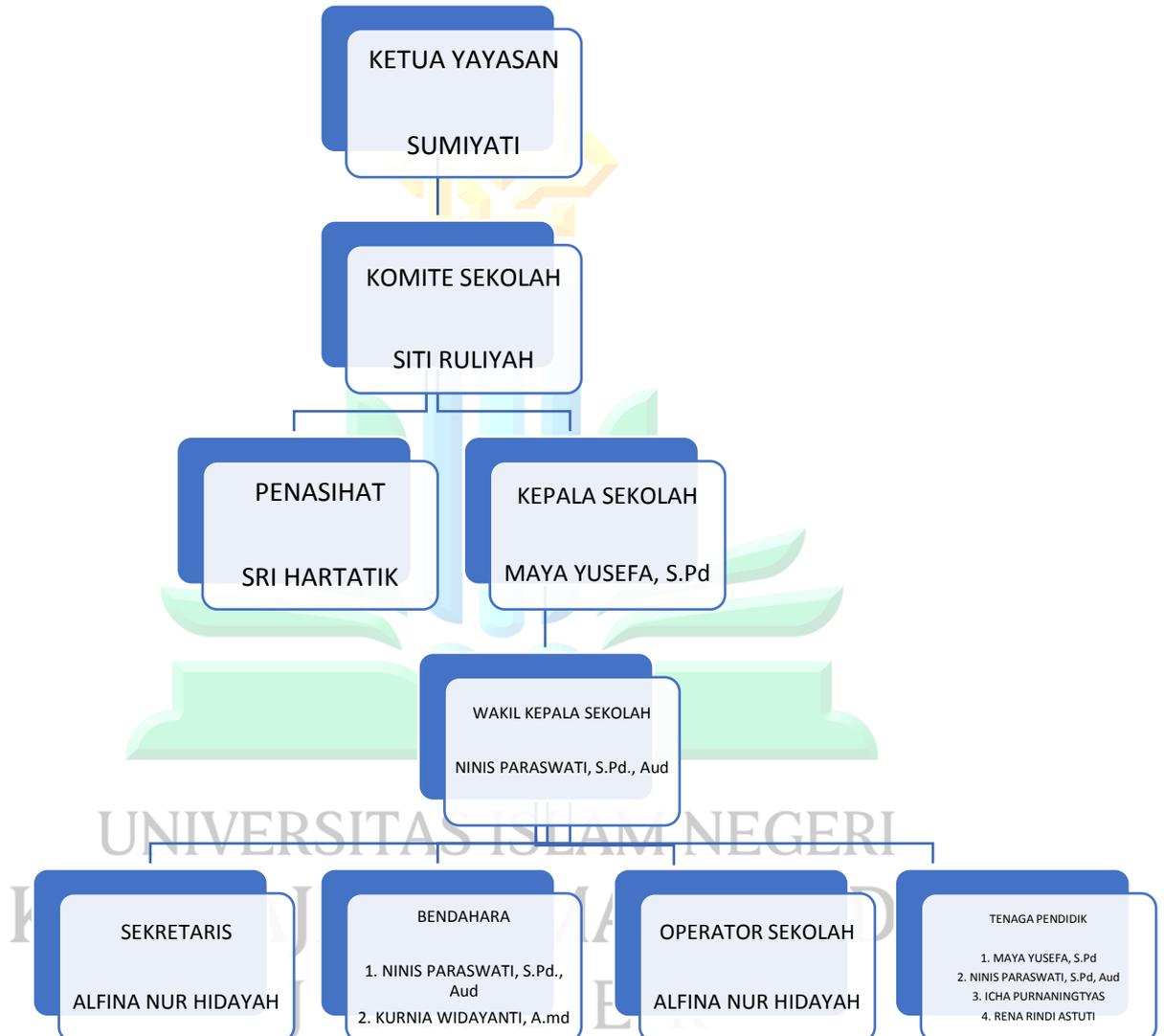
5. Srtuktur Organisasi

Salah satu bagian yang penting dari keberadaan Lembaga sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi Lembaga. Pembentukan organisasi Lembaga merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka

⁵⁷ Dokumentasi oleh Bunda Ninis

dapat dikemukakan struktur organisasi TK Dharmawanita adalah sebagai berikut:

**Bagan Organisasi
TK Dharmawanita Banyuwangi
Tahun Ajaran 2021/2022**



6. Data Jumlah Siswa

Tabel 4.1
Data Jumlah Peserta Didik Kelompok B TK Dharmawanita
Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	JUMLAH PEERTA DIDIK		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas B	5	5	10
Jumlah	5	5	10

7. Data Guru

Tabel 4.2
Data Pegawai TK Dharmawanita

No.	Nama	Gelar	NUPTK	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Maya Yusefa	Sarjana Pendidikan	7154767669210013	P	Kepala Sekolah
2	Ninis Paraswati	Sarjana Pendidikan	7738763665300042	P	Guru
3	Ica Purnaningtyas	SMK		P	Guru
4	Alfina Nur Hidayah	SMA		P	Guru

8. Sarana Dan Prasarana TK Dharmawanita

Tabel 4.3
Data Gedung TK Dharmawanita Bangorejo Banyuwangi

No.	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	2	Baik
2.	Area Bermain	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Toilet	2	Baik
6.	Gudang	1	Baik

Tabel 4.4
Sarana Pendukung Pembelajaran
TK Dharmawanita Bangorejo Banyuwangi

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Lemari	3	Baik
2	Meja Guru	4	Baik
3	Kursi Guru	4	Baik
4	Kursi Siswa	25	Baik
5	Meja Siswa	25	Baik
6	Tempat Sampah	4	Baik
7	Papan Tulis	3	Baik
8	Tempat Sampah	4	Baik

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara detail dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat.

Penyajian data dalam penelitian ini, diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun data yang disajikan di dalam penelitian ini berdasarkan dan disesuaikan dengan judul pertama yaitu : Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Pada Kelompok B di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan hasil berikut :

1. Rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan pada kelompok B di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022

Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Maya Yusefa selaku kepala sekolah TK Dharmawanita Banyuwangi :

“Jadi terkait percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita inii, kalau membahas terkait percaya diri anak itu setidaknya dia memiliki beberapa karakteristik, yang pertama yaitu si anak yakin pada dirinya sendiri, yakin dalam hal apa ? yakin bahwa dia bisa. Bahkan dari beberapa anak yang memiliki rasa optimis, maka dipastikan dia memiliki rasa percaya diri yang cukup, landasan dia percaya diri, dari dia memiliki rasa optimis. Tapi tidak semua anak dari suatu kegiatan memiliki rasa percaya diri, ada juga yang masih malu-malu, yang tidak berani maju kedepan, bahkan ada juga yang masih mennggis Ketika di suruh melakukan pembelajaran/kegiatan. Namun anak yang mempunyai rasa percaya diri yang cukup, dia menyadari bahwa dirinya mampu, mampu dalam artian dia yakin bahwa dia bisa melakukannya. Dengan adanya metode bernyanyi dengan Gerakan ini, anak bisa mengekspresikan dirinya. Karena dengan metode ini mungkin bisa melatih rasa kepercayaan diri anak untuk menanyani dengan Gerakan, karena di metode ini mengajak anak untuk menyanyi dan mengekspresikan nyanyian tersebut.”⁵⁸

Jadi Pada proses pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan anak harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu anak yakin pada dirinya sendiri dan anak memiliki rasa optimis. Tapi tidak semua anak dari suatu kegiatan memiliki rasa percaya diri. Karena dengan metode ini mungkin bisa melatih rasa kepercayaan diri anak untuk menyanyi dengan Gerakan, karena di metode ini mengajak anak untuk menyanyi dan mengekspresikan nyanyian tersebut.

⁵⁸ Maya Yusefa, *wawancara*, Bangorejo 13 Juli 2022

Hal ini juga senada dengan pernyataan Ibu Ninis Paraswati selaku Wali Kelas Kelompok B, pada saat wawancara menyatakan sebagai berikut :

“jadi percaya diri anak itu pertama dibangun dari bagaimana stimulasi guru tersebut, bagaimana rangsangan guru kepada murid-muridnya. Dari melalui bernyanyi dengan Gerakan suatu metode yang bisa membangun rasa percaya diri pada anak. Jadi kita sebagai guru bisa melihat anak-anak yang memiliki rasa percaya diri lebih, memang dari gurunya dulu yang membangun rasa percaya diri itu sendiri, harus menstimulasi, dan selalu diberikan arahan. Jika anak mempunyai rasa percaya diri, dia mampu menerima tantangan, dalam artian meskipun murid suatu pembelajaran yang sulit, tetapi jika anak itu sudah percaya diri, bahkan dia percaya bahwa dia menyelesaikan pelajaran yang sulit tersebut dengan mudah. Tetapi pasti ada juga salah satu anak yang belum mempunyai rasa pede atau rasa percaya diri, belum adanya rasa percaya diri pada diri anak pasti ada beberapa factor. Factor yang membuat anak tidak atau belum percaya diri mungkin bisa dari lingkungan rumah dan keluarga. Maka dari itu salah satu tugas kita untuk meningkatkan rasa percaya diri tersebut kepada anak didik kita.”⁵⁹

Jadi percaya diri anak itu pertama dibangun dari bagaimana stimulasi guru tersebut, bagaimana rangsangan guru kepada murid-muridnya. Dari melalui bernyanyi dengan Gerakan suatu metode yang bisa membangun rasa percaya diri pada anak. Jadi kita sebagai guru bisa melihat anak-anak yang memiliki rasa percaya diri lebih, memang dari gurunya dulu yang membangun rasa percaya diri itu sendiri, harus menstimulasi, dan selalu diberikan arahan.

⁵⁹ Ninis Paraswati, *wawancara*, Bangorejo, 14 Juli 2022

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu murid kelompok B di TK Dharmawanita Banyuwangi yaitu Rezta Nazwa Amera sebagai berikut :

“Saat bu guru memberikan pembelajaran menyanyi dengan Gerakan ini, aku dan teman-teman sangat senang, karena di pelajaran bernyanyi dengan Gerakan ini, bu guru tidak hanya bernyanyi saja. Sehingga pembelajaran ini bisa memberikan semangat buat aku dan teman-teman.”⁶⁰



Gambar 4.1
Pembelajaran menyanyi Dengan Gerakan

Penjelasan hasil wawancara dengan salah satu murid kelompok B sudah cukup jelas, bahwasannya dengan adanya metode bernyanyi dengan Gerakan ini anak-anak banyak yang merasa senang, bahkan bukan hanya rasa senang Ketika belajar sambil bernyanyi dengan Gerakan, anak-anak mengatakan bahwasannya dengan adanya metode bernyanyi ini bisa menumbuhkan rasa semangat peserta didik. Selain itu juga anak-anak mengatakan bahwa dengan bu guru memberikan metode ini rasa kepercayaan diri anak menjadi tumbuh sedikit demi sedikit.

⁶⁰ Rezta, *wawancara*, Bangorejo, 14 Juli 2022

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya pada proses pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan anak harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu anak yakin pada dirinya sendiri dan anak memiliki rasa optimis. Dan rasa percaya diri anak itu pertama dibangun dari bagaimana stimulasi guru tersebut, bagaimana rangsangan guru kepada murid-muridnya. Dari melalui bernyanyi dengan Gerakan suatu metode yang bisa membangun rasa percaya diri pada anak.

2. upaya guru meningkatkan percaya diri siswa dengan bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022

Setelah rasa percaya diri anak maka sekolah dapat meningkatkan percaya diri siswa dengan bernyanyi dengan Gerakan. Dari pernyataan Ibu Maya Yusefa, kepala sekolah Dharmawanita menjelaskan bahwa :

“Jadi cara meningkatkan rasa percaya diri anak itu salah satunya dari gurunya, menumbuhkan rasa percaya diri anak dengan cara guru memberikan pujian, reward atau juga bisa memberikan nilai yang memuaskan kepada anak tersebut. Dengan cara tersebut bisa menumbuhkan rasa semangat sehingga anak akan tumbuh rasa percaya dirinya sedikit demi sedikit. Kami selaku guru mengajarkan pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak dengan cara di awal pembukaan dengan memperkenalkan lagu, dengan menyanyikan se bait lagu kemudian anak menirukan sesuai dengan tema saat itu, kemudian kita ulas Kembali di inti pembelajaran sehingga anak mudah mengingat. Pada setiap tema terdapat banyak lagu, namun hanya satu sampai dua lagu yang di ajarkan.



Gambar 4.2
Pembelajaran Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak

- a) Tema keluargaku : satu-satu aku sayang ibu
 Satu-satu aku sayang ibu
 Dua-dua juga sayang ayah
 Tiga-tiga sayang adek kakak
 Satu dua tiga sayang semuanya

- b) Tema lingkungan : lihat kebunku penuh dengan bunga

Lihat kebunku penuh dengan
 bunga
 Ada yang putih dan ada yang merah
 Setiap hari ku siram semua

- Mawar melayi semuanya indah

- c) Tema binatang : gajahku

Lihat gajahku telinganya lebar

Matanya sipit dan hidungnya
 Panjang
 Gadingnya dua dan kakinya empat
 Kalau berjalan badannya goyang-
 goyang

d) Tema Negaraku : Indonesia Raya



Hiduplah negeriku

Bangsaku rakyatku semuanya

Bangunlah jiwa , bangunlah

badannya

Untuk Indonesia raya

Indonesia raya merdeka merdeka

Tanahku negeriku yang kucinta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Indonesia raya merdeka merdeka

hiduplah Indonesia raya

e) Tema pekerjaan : Macam-Macam Pekerjaan

Ayo kita mengenal macam-macam
pekerjaan

Petani tanam padi, nelayan tangkap
ikan

Polisi atur jalan, tentara bela diri

Siapa yang mau menajdi presiden

Dokter memberi obat, pilot sopir
pesawat

Guru senang mengajar. Atlit
berolahraga

Arsitek naik Gedung, penulis buat
buku

Kalau besar kau mau jadi apa

Ayo semua ejar cita-citamu

f) Tema komunikasi : Alat Komunikasi

Alat komunikasi, macam-macam
jenisnya

Tv, radio, handphone, majalah,
surat, koran

Dengar bunyi telepon (king-kring)

Tv untuk dilihat

Radip untuk di dengar

Koran untuk dibaca

g) Tema kendaraan : Naik Kereta Api

Naik kereta api (tut-tut-tut)

Siapa ndak turun

Ke bandung Surabaya

Bolehlah naik dengan percuma

Ayo kawanku lekas naik

Keretaku tak berhenti lama

h) Tema alam semesta : tik tik bunyi hujan di atas genting

Tik tik bunyi hujan di atas genting

Airnya turun tidak terkita

Cobalah tengok, pohon dan ranting

Pohon dan ranting basah semua

Pernyataan dari kepala sekolah TK Dharmawanita tersebut, bahwasannya ada banyak cara untuk meningkatkan rasa percaya diri anak.

Salah satunya yang sudah dijelaskan di atas bahwasannya beri anak sebuah pujian atau reward. Karena kebanyakan anak dengan adanya pujian bisa merangsang keinginan anak untuk semangat melakukan sesuatu. Jadi awal masuk kelas setelah pembukaan anak-anak bisa dihidangkan dengan menyanyikan lagu sesuai tema hari ini.

Adapun penjelasan Ibu Ica Purnaningtyas selaku guru di TK

Dharmawanita sebagai berikut :

“Pertama kita harus melihat perkembangan anak karena setiap perkembangan anak berbeda-beda, ada yang rasa percaya dirinya menonjol dan ada juga yang rasa percaya dirinya kurang. Maka kita sebagai guru harus memahami dari berbagai karakter anak-anak tersebut. Pasti dari beberapa anak ada yang yang masih minder di dalam kelas, nah anak yang masih memiliki rasa minder, malu, kurang percaya diri harus kita dekati secara langsung dan perlu komunikasi, katena komunikasi sangat penting untuk membangun rasa percaya diri pada anak tersebut. Di dalam suatu kelas pasti ada anak yang kurang percaya diri, itu adalah salah satu tugas kita sebagai guru dengan cara sering mengajak dia ngobrol, seringa jak dia maju kedepan, meskipun awalnya si anak menolak untuk maju kedepan kelas, tetapi lambat laun anak tersebut akan terbiasa juka kita biasakan. Anak yang rasa percaya dirinya kurang ada beberapa factor, bisa dari factor lingkungan rumah misalnya, Ketika anak sedang bercerita kegiatan keseharian dia di lingkungan sekolah kepada ibu atau ayahnya, sedangkan orang tuanya tidak mendengarkan cerita anak tersebut karena sedang sibuk dengan pekerjaan masing-masing atau bahkan sedang sibuk bermain handphone, jadi si anak yang mau menceritakan keseharian tersebut tidak mendapat respon yang baik oleh orang tuanya, itu salah satu factor yang membuat anak enggan bercerita atau berbicara lagi di depan orang lain atau orang banyak. Contoh yang lain juga bisa di lingkungan sekolah, misal guru sedang memberikan pertanyaan kepada salah satu murid, Ketika murid tersebut salah dalam menjawab pertanyaan tersebut si guru memarahinya. Salah satu factor yang bisa menghambat rasa kepercayaan diri pada anak. Tetapi jika anak mendapatkan respon yang baik Ketika berbicara di depan orang tua atau orang lain, Ketika anak mendapat respon yang baik kepada guru Ketika anak tersebut saalah dalam menjawab pertanyaan, si anak akan semangat dan mencoba lagi tanpa takut salah.”

Hal tersebut sesuai dengan pemaparan yang sudah dijelaskan oleh salah satu guru di TK tersebut, bahwasannya setiap perkembangan anak berbeda-beda, ada yang rasa percaya dirinya menonjol dan ada juga yang rasa percaya dirinya kurang. Maka kita sebagai guru harus memahami dari berbagai karakter anak-anak tersebut. Namun ada juga factor yang

menghambat rasa percaya diri anak, yaitu bisa dari factor lingkungan dan keluarga. Karena factor keluarga juga mempengaruhi karakter anak Ketika berada di lingkungan sekolah. Karena waktu anak lebih banyak Ketika berada di lingkup keluarga daripada di lingkup sekolah. Maka dari itu ajak anak atau ajari anak mengobrol atau menceritakan hal apa saja yang sudah diajari bu guru Ketika di sekolah. Karena dengan kita sebagai guru atau orang tua memberikan pertanyaan-pertanyaan bisa membuat anak berani berbicara di depan orang lain.

Peneliti juga mewawancarai salah satu wali murid dari kelompok B, Ibu Sinta sebagai wali murid Ananda Reynan, Ibu Sinta menjelaskan sebagai berikut :

“Dirumah kita harus dekat dengan anak, kita harus melatih, memberikan perhatian lebih, memberikan arahan positif dan mengulas pelajaran-pelajaran yang sudah dipelajari. Kita juga harus memberikan kepercayaan pada anak, misal dengan “ ayo coba ceritakan hari-harimu di sekolah hari ini, pelajaran apa saja yang diberikan bu guru, bernyanyi apa saja hari ini di sekolah, apakah menyenangkan?”. Pengalaman anak satu hari juga harus diperhatikan. Bahkan sekarang juga banyak di media social pembelajaran-pembelajaran yang bersifat edukatif, anak bisa diarah dengan menonton televisi yang bertemakan binatang, menonton youtube dari handphone yang bertemakan buah-buahan, mendengarkan music yang bertemakan lingkungan. Setelah ada mendengarkan dan melihat tontonan yang mendukung daya imajinasi anak, berikan anak kesempatan untuk menceritakan Kembali apa yang sudah di lihat dan apa saja yang sudah di dengarkan. Itu ada salah satu upaya untuk melatih anak untuk berani bercerita atau berbicara di depan orang lain.”

Dari pemaparan ibu sinta di atas, bahwasanya kita sebagai orang tua juga harus sering melatih, sering di ajak ngobrol tentang kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini. Sama halnya dengan pemaparan dari bu ica di

atas, bahwasanya factor keluarga adalah salah satu factor pendukung dai tumbuhnya rasa percaya diri anak. Kita harus memberikan kepercayaan pada anak dengan cara berikan dia kesempatan untuk menceritakan hal apa saja yang sudah dilalui atau hal apa saja yang sudah dipeajari di sekolah Bersama bu guru dan teman-temannya. Sama halnya dengan kita memberikan anak waktu untuk menceritakan pengalaman apa saj yang sudah dipelajari hari ini, dengan memberikan pembelajaran-pembelajaran edukatif. Sekarang banyak pembelajaran edukatif yang sudah ada di televisi ataupun di handphone. Kasih anak pembelajaran di media tersebut yang bisa membangun karakter anak, misalnya kasih gambaran tentang tema binatang, suruh anak melihat dan mendengarkan tersebut, kemudian setelah selesai beri anak kesempatan untuk menceritakan apa saja yang sudah di dengar dan sudah dilihat anak tersebut. Itu salah satu factor yang bisa memengaruhi kecerdasan anak.

3. Peningkatan percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan

Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022

Berikut pendapat yang dikemukakan oleh Ibu Ninis Paraswati, selaku wali kelas kelompok B beliau mengatakan bahwa :

“ melihat sejauh ini peningkatan kelompok B dalam pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dengan gerakan terlihat signifikan. Anak-anak yang sebelumnya belum bisa berbagai Gerakan, dengan adanya pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan ini sangat membantu, terutama dalam mengembangkan motorik halus mereka. Melalui pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan rasa percaya diri anak juga sangat berkembang. Mereka terlihat sangat senang, enjoy untuk mengekspresikan dirinya di depan teman-teman mereka.”

Adanya metode ini memberikan peningkatana terhadap peserta didik mengenai percaya diri, dari yang awalnya belum berani maju kedepan kelas sekarang sudah berani, dari yang belum berani bicara atau menanyi de dpan teman-temannya sekarang sudah berani bernyanyi di depan teman sekelasnya, dari anak yang belum lihay atau belum pede dalam mengekprsikan Gerakan, sekarang sudah mulai lihay dan pede. Karena di metode ini bukan hanya memberikan kesempatan pada anak untuk meningkatkan kepercayaan dirinya, namun juga mengembangkan motoric halusnya dengan Gerakan-gerakan Ketika bernyanyi.



Gambar 4.3
Metode peningkatan rasa percaya diri anak

Metode bernyanyi dengan Gerakan secara cepat memberikan efek dan rangsangan pada diri anak, melalui bernyanyi dengan Gerakan anak lebih mudah mengekspresikan perasaan dan emosi mereka sehingga akan berpengaruh pada daya pikir mereka. Pemaparan tersebut dijelaskan oleh

Ibu Ica Purnaningtyas selaku guru di TK Dharmawanita Banyuwangi sebagai berikut :

“ iya, selama ini metode yang saya terapkan terutama metode bernyanyi dengan Gerakan selalu menjadi hal yang disukai anak-anak sebab dengan bernyanyi dapat meningkatkan dan menumbuhkan perasaan senang dalam diri anak sehingga saat melakukan kegiatan belajar dapat berkontraksi dengan baik, dan bernyanyi dilakukan secara Bersama-sama.”

Selain dari pemaparan di atas, hasil peneliti juga dibuktikan dengan adanya hasil observasi tentang peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bernyanyi dengan Gerakan, guru melakukan penelitian dan refleksi tentang kegiatan pembelajaran dan materi yang telah dipelajari. Menilai secara langsung, memperhatikan dan mengamati tingkah laku serta keaktifan peserta didik dalam kegiatan bernyanyi dengan Gerakan sesuai arahan yang diberikan. Sehingga dari aktivitas tersebut guru dapat mengetahui secara langsung anak yang dapat aktif dan berani serta timbul rasa kepercayaan diri saat dilakukan kegiatan selama pembelajaran.

C. Pembahasan dan Temuan

Salah satu tujuan Lembaga mengadakan pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak kelompok B adalah agar anak menguasai dan sudah siap untuk melanjutkan ke Pendidikan selanjutnya karena kelompok B ini anak memang benar-benar harus sering dirangsang perkembangannya.

Dari hasil paparan data yang peneliti sajikan, berikut akan dibahas kaitannya dengan teori yang dipaparkan para tokoh dengan hasil temuan peneliti di lapangan yang sesuai dengan focus masalah :

1. Rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan pada kelompok B di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data, bahwa rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi meliputi beberapa hal, diantaranya adalah : terkait percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita ini, kalau membahas terkait percaya diri anak itu setidaknya dia memiliki beberapa karakteristik, yang pertama yaitu si anak yakin pada dirinya sendiri. Bahkan dari beberapa anak yang memiliki rasa optimis, maka dipastikan dia memiliki rasa percaya diri yang cukup, landasan dia percaya diri, dari dia memiliki rasa optimis.

Berdasarkan pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Hakim terkait rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan pada kelompok B.

Hakim berpendapat, rasa percaya diri secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.⁶¹

Dari pernyataan diatas bahwa hasil temuan tentang bernyanyi dengan Gerakan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak dengan teori

⁶¹ Hakim, *Mengetahui Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta : Pupa Swara, 2002),

dari Hakim berjalan dengan baik, karena dalam membuat rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan secara sederhana bisa dikatakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Kemampuan anak dalam percaya diri anak ini adalah suatu kemampuan yang ada pada diri anak. Kemampuan dan keyakinan adalah suatu hal sama dalam hal ini, jika anak sudah mampu maka keyakinan itu pasti ada. Kemampuan anak tergantung pada diri dan lingkungan sekitar. Jika lingkungan sekitar mendukung maka diri anak akan percaya bahwa dirinya mampu dalam melakukan hal tersebut.

Adanya kemampuan ada pada diri anak, selain ada pada diri anak, kemampuan juga dorongan dari orang sekitar. Lingkungan sekitar seperti orang tua berperan penting dengan percaya diri anak, jika anak sering ditanya tentang kesehariannya di sekolah atau keseharian apa saja yang sudah dilakukan, dengan mengajak anak sering mengobrol bisa menjadi umpan untuk anak berani berbicara di depan umum. Lingkungan sekolah juga tidak kalah penting dalam hal ini, jika anak ada yang masih malu-malu, itu sudah menjadi tanggung jawab guru, ajak anak sering maju kedepan kelas, serig ajak mengorol hal-hal yang membuat dia senang. biasanya anak jika di ajak mengobrol hal kesukaan dia, anak akan bersemangat dalam menceritakannya.

2. upaya guru meningkatkan percaya diri siswa dengan bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menyatakan bahwa terdapat beberapa materi pembelajaran meningkatkan rasa percaya diri anak melalui bernyanyi dengan Gerakan. Satu tahun ajaran terdapat tema, masing-masing tema terdapat banyak nyanyian dan Gerakan, namun hanya satu sampai dua yang diajarkan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak.

Mengajarkan pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak dengan cara di awal pembukaan dengan memperkenalkan lagu, dengan menyanyikan se bait lagu kemudian anak menirukan sesuai dengan tema saat itu, kemudian kita ulas Kembali di inti pembelajaran sehingga anak mudah mengingat. Pada setiap tema terdapat banyak lagu, namun hanya satu sampai dua lagu yang di ajarkan.

Berdasarkan pernyataan di atas sesuai dengan pendapat timothy wibowo, terkait meningkatkan rasa percaya diri anak mellaui metode bernyanyi dengan Gerakan.

Timothy Wibowo mengungkapkan bahwa terdapat tujuh cara meningkatkan percaya diri pada anak, yaitu :

- a. Mengevaluasi pola asuh demokratis
- b. Memberikan pujian baik untuk anak, namun jangan berlebihan. Anak-anak merasa lebih senang dan mampu menghadapi tantangan Ketika mereka mendapat pujian atas usahanya.
- c. Membuat agenda sosialisai belajar atau melatihnya untuk peduli dan berbagi terhadap sesama.
- d. Kenalkan anak dari berbagai karakter melalui cerita melalui kegiatan bercerita, percayaan diri anak dapat diingatkan. Setelah diberi contoh dan dibiasakan, anak akan lebih percaya diri Ketika bercerita di didepan kelas dan mampu mengungkapkan pendapatnya dengan baik.
- e. Bermain peran melatih anak berkomunikasi interpersonal. Meragakan perbincangan via telepon dengan pendengar sportif diujung lain dapat menghindarkan anak dari rasa tertekan seperti jika melakukan pembicaraan tatap muka.
- f. Biarkan kesalahan terjadi dan berikan resiko teringan memberikan dukungan pada anak untuk mencoba hal baru, selama hal tersebut tidak membahayakan dirinya dan mengurangi campur tangan untuk menjadikan problem solving dalam tantangan baruyang sedang dihadapi anak.
- g. Memahami kepribadian anak berarti orang tua telah berusaha mengerti dan memahami anak, orang tua bisa jauh lebih mudah untuk

memahami seorang anak dengan memperhatikan tipologi kepribadiannya.⁶²

Penjelasan diatas untuk meningkatkan rasa percaya diri anak dengan cara di awal pembukaan dengan memperkenalkan lagu, dengan menyanyikan sebaait lagu kemudian anak menirukan sesuai dengan tema saat itu, kemudian kita ulas Kembali di inti pembelajaran sehingga anak mudah mengingat. Pada setiap tema terdapat banyak lagu, namun hanya satu sampai dua lagu yang di ajarkan.

Dengan cara memperkenalkan lagu, menyanyikan sebaait demi sebaait, lalu anak menirukan bait lagu itu, kemudian mengulas kembali isi lagu, bisa membuat anak cepat dalam meningkatkan rasa percaya diri tersebut. Meningkatkan rasa percaya diri anak sangatlah banyak cara, tergantung kita sebagai guru dan sebagai orang tua dalam upaya meningkatkannya.

Meningkatkan rasa percaya diri ini adalah suatu keyakinan bagi diri anak, apabila dalam diri anak belum atau tidak memiliki suatu keyakinan, bisa menghambat meningkatkan rasa percaya diri anak tersebut. Orang tua dan keluarga adalah suatu prioritas dalam meningkatkan rasa percaya diri anak ini, karena tanpa ada dorongan dari orang-orang sekitar bisa berdampak pada anak itu sendiri.

Karena orang tua dan guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan rasa percaya diri ini. Lingkungan sekolah juga turut dalam

⁶² Timothy Wibowo, *Manajemen Kinerja*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014),

upaya meningkatkan rasa percaya diri ini. Ketika anak berada di sekolah itu sudah tanggung jawab guru dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri tersebut. Jika anak berada di lingkungan rumah, anak menjadi tanggung jawab orang tua dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri tersebut.

3. Peningkatan percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022

Metode bernyanyi dengan Gerakan secara cepat memberikan efek dan rangsangan pada diri anak, melalui bernyanyi dengan Gerakan anak lebih mudah mengekspresikan perasaan dan emosi mereka sehingga akan berpengaruh pada daya pikir mereka. Anak-anak yang sebelumnya belum bisa berbagai Gerakan, dengan adanya pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan ini sangat membantu, terutama dalam mengembangkan motorik halus mereka.

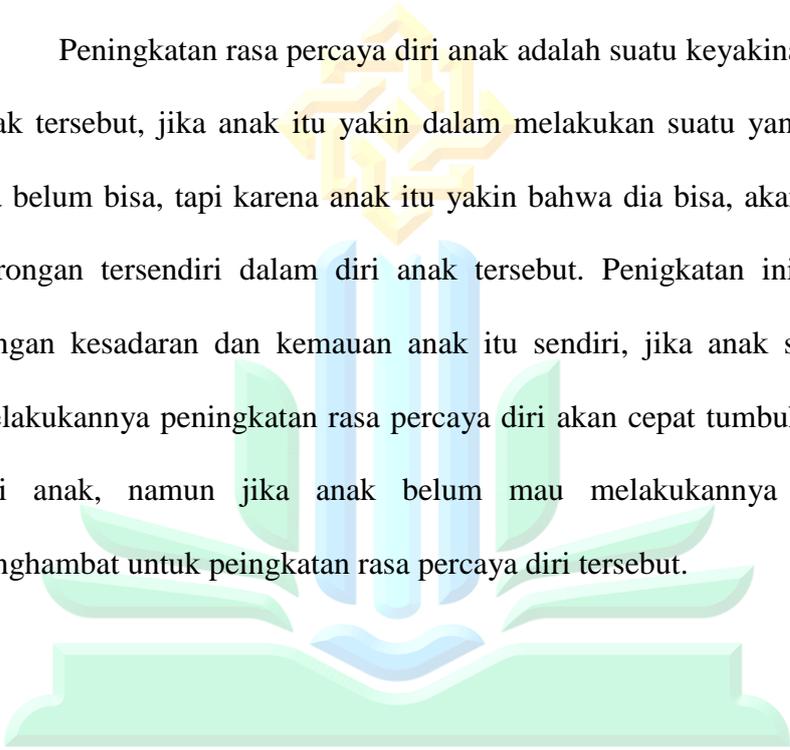
Berdasarkan pernyataan di atas sesuai dengan pendapat Anthony terkait peningkatan percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi.

Menurut Anthony terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulan dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

Penjelasan di atas bahwasannya peningkatan rasa percaya diri anak secara cepat memberikan efek dan rangsangan pada diri anak. Anak-anak

yang sebelumnya belum bisa berbagai macam Gerakan, dengan adanya pembelajaran ini membantu anak dalam meningkatkan gerakannya. Sesuai dengan penjelasan menurut Anthony bahwasannya terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulan dalam suatu kelompok.

Peningkatan rasa percaya diri anak adalah suatu keyakinan dari diri anak tersebut, jika anak itu yakin dalam melakukan suatu yang menurut dia belum bisa, tapi karena anak itu yakin bahwa dia bisa, akan menjadi dorongan tersendiri dalam diri anak tersebut. Peningkatan ini dilandasi dengan kesadaran dan kemauan anak itu sendiri, jika anak sudah mau melakukannya peningkatan rasa percaya diri akan cepat tumbuh di dalam diri anak, namun jika anak belum mau melakukannya bisa jadi penghambat untuk peningkatan rasa percaya diri tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan pada kelompok B di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022, yaitu : percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita ini membahas tentang anak yang mempunyai rasa percaya diri dia memiliki beberapa karakteristik, yang pertama anak yakin pada dirinya sendiri karena anak yang memiliki rasa optimis, maka dipastikan dia memiliki rasa percaya diri yang cukup. Dalam metode bernyanyi dengan Gerakan ini rasa percaya diri sangatlah penting, karena rasa percaya diri ini suatu keyakinan anak untuk bisa melakukan metode bernyanyi dengan Gerakan ini. Namun anak yang kurang optimis bisa menghambat perkembangan rasa percaya diri anak. Karena rasa percaya diri itu berkembang Ketika anak mau dan memiliki semangat pada dirinya sendiri, kemauan dari diri anak itu sendiri adakah suatu pegangan untuk anak mau bangkit dan melakukan hal tersebut. Namun bimbingan dan arahan dari orang sekitar, guru dan keluarga menjadi suatu prioritas dalam perkembangan kepercayaan anak tersebut.
2. Upaya guru meningkatkan percaya diri siswa dengan bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022, yaitu: Mengajarkan pembelajaran bernyanyi dengan Gerakan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak dengan cara di awal pembukaan

dengan memperkenalkan lagu, dengan menyanyikan se bait lagu kemudian anak menirukan sesuai dengan tema saat itu, kemudian kita ulas Kembali di inti pembelajaran sehingga anak mudah mengingat. Upaya meningkatkan rasa percaya diri anak ini sangat banyak, namun semua tergantung pada diri anak masing-masing, terkadang ada anak yang kurang mampu atau kurang menguasai ataupun ada yang kurang percaya diri dalam pembelajan tersebut. Maka dari itu guru dan keluarga terutama, terus mengawasi perkembangan anak di setiap harinya. Karena Ketika anaak diajak dan dilatih terus menerus rasa percaya diri itu akan muncul dengan sendirinya. Menigkatkan rasa percaya diri anak ini adalaah suatu keyakinan pada diri anak bahwasanya di yakin bahwa dirinya bisa melakukan hal tersebut.

3. Peningkatan percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022, yaitu :
Dalaam upaya meningkatkan rasa percay diri anak, anak sekarang sudah baanyak peningkatannya dalam metode bernyanyi dengan Gerakan ini. Yang awalnya anak belum menguasai Gerakan, yang awalnya masih malu-malu Ketika di suruh maju kedepan, sekaarang sudah berani. Bahwasannya dengan adanya metode bernyanyi dengan Gerakan ini anak banyak peningkatannya, walaupun masih belum bisa dikatakan 100%, tapi peningkatannya masih bisa dibilang bagus. Dengan peningkatan ini anak menjadi semangat, bukan hanya semangat dalam metode ini saja, menjadi semangat dalam semua pembelajaran. utamanyaa dalaam metode

bernyanyi, anak sudah mulai percaya diri untuk menyanyi di depan kelas dengan Gerakan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul meningkatkan rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan pada kelompok B di TK Dharmawanita Banyuwangi terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut dapat dijadikan saran untuk peneliti berikutnya. Beberapa saran dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, dalam pelaksanaan meningkatkan rasa percaya diri anak ini kepala sekolah benar-benar mengetahui hasil program pelaksanaan dan mampu memberikan penguat dan kekuatan terhadap apa yang sudah dibuat di awal program kerja.
2. Bagi guru-guru termasuk guru kelas kelompok b, sebagai pendidik yang dapat dikatakan sebagai ibu kedua bagi anak di lingkungan sekolah, sebaiknya lebih melihat lagi dan memperhatikan setiap perkembangan, aktivitas, dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. dan juga selalu memberikan contoh terbaik agar anak menirukan dengan baik pula kedepannya.
3. Bagi peserta didik, lebih semangat lagi dalam menimba ilmu dan selalu patuh kepada guru, karena kalau tidak patuh dapat hukuman membaca istighfar sebanyak-banyaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Ahmad, dkk, “ Efektifitas Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jember” *Journal Education Research and Development* 4, no. 1, (Februari,2020): 47-56
- Ach. Syaifulloh. *Tips Bisa Percaya Diri*. Jogjakarta: Garailmu,2010.
- Adywibowo Inge Pudjiastuti. *Memperkuat Kepercayaan Diri Anak Melalui Percakapan Referensial*. Jurnal Pendidikan Penabur- No. 15/ Tahun ke-9/ Desember 2010. Jakarta.
- Al-Baqarah Surah Al-Baqarah Ayat 216
- Al-Qur`an Surah Ali Imran Ayat 139.
- Alsa, Asmadi dkk. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik*. Semarang. Jurnal Psikologi, 2006.
- Aryenis, Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Peran Di taman Kanak-Kanak Restu Ibu.Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2018.
- Augusta, *Pengertian Anak Usia Dini*. Dari [http://infoini.com/pengertian Anak Usia Dini 2012](http://infoini.com/pengertian-Anak-Uusia-Dini-2012)
- Centi, P.J. *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fera Diana, “ Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan”. Skripsi, Universitas Bengkulu, 2013.
- Ghufron , Nur, dan Risnawita, Rini. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Hakim, T. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Purwa Swara, 2002.
- Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.
- Ibid., 117.

- Indana Zulfa. “ Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran Micro Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Desa Bukit Harapan Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari”. Skripsi, UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN, 2021.
- Isnawati, Erna. *Rahasia Pikiran Manusia*. Jogjakarta: Garai Ilmu, 2009.
- Kaldiam Maskur. *Pembelajaran Komperatif dalam Pembelajaran Sains*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2004.
- Kamtini. Tanjung H. W . *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional,2005.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak*. Jakarta: Alumni, 2000.
- Kuswarno Engkus. *Metodelogi Penelitian Komunikasi Fenomenologi ; Konsep, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung : Widya Padjajaran, 2009.
- Latif Muktar. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana, 2013.
- Lauster, Peter. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Lestari, R. *Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak*, Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islam No. B 06, 3, 2012.
- Ma`rifah, I. *Strategi pembelajaran BCM (Bermain, Cerita Menyanyi Dalam Membeni Akhlak Anak Usia Dini*. Skripsi, UINN MAULANA MALIK IBRAHIM, Malang, 2009.
- Ma`rifah, I. *Strategi Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Membina Akhlaq Anak Usia Dini*, Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2009.
- Maskur, Kadiam. *Pembelajaran Komperatif dalam Pembelajaran Sains*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2004.
- May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Terj. Christine Sudjana. Jakarta: Indeks, 2008.
- Moeleong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

- Mutiah Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Nurmaniah dan Ikadamyanti, “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Demonstrasi Di PAUD Bineka Desa Sukarama Langkat”.Skripsi, 2018.
- Oktariyana. *Pembelajaran Gerak Dasar Senam Irama Berbasis Multimedia*. Lampung : CV. Gre Publising, 2018.
- Prasetya, Sulih. *Menyanyi Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Kukasaan Kosa Kata Bahasa Arab Santriwan-Santriwati Kelas Umar Bin Khatab TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunaan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Rasyid,. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf*.
- Samsudin. *pembelajaran motorik di taman kanak-kanak*. Jakarta : PT. Fajar Interpratama, 2008.
- Siyoto. *Dasar Metode Penelitian*.
- Sofiani Tama. *Mingkatkan Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Visual Auditorial Kinestik* . Jurnal Surakarta : FKIP UMS, 2008.
- Sokolova, Irina V, dkk. *Kepribadian Anak, Sehatkan Kepribadian Anak Anda?*. Yogyakarta: Kata Hati.2008.
- Sri Wahyuni, “ Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B RA An-Nida”. Skripsi, Universitas Muhamadiyah Makasar, 2017.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Al-Fabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sujak. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter, Ibid*.
- Susanto Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana, 2011.
- Susilwati. *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa pada Anak Usia Dini*. Jurnal Empowerment, September 2014.

- Sutikno, M. Sobry. *Strategi Belajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : UIN HASJember Press, 2017.
- Usman, M. U. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- UU RI No. 20 Tahun 2003. *Undang-Undang Sidiknas. Sitem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafika, 2016
- Wibowo Timothy. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Wibowo Timothy. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Widyastuti Andini. *Seabrek Kesalahan Guru PAUD Yang Sering Diremehkan*. Yogyakarta: DIVA Press, 2016.
- Wulandari, N dkk. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A TK Sandly Putra Sukarta*. Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret Program Studi PGSD, Universita Sebelas Maret, 2014.
- Yamin Martinis. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada,
- Yusuf Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Zakiah Drajat. *Kesehatan Mental*. Jakarta Cv. Haji Masagung.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfina Nur Hidayah

Fakultas/Program Study : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 29 Maret 2000

Alamat : Dusun Simbar 2 RT 002 RW 002 Ds. Kampo - Kec. Cluring –
Kab. Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi dengan Gerakan Pada Kelompok B di TK Dharma Wanita Bangorejo Banyuwangi” adalah benar-benar karya asli saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 29 September 2022

Yang Menyatakan

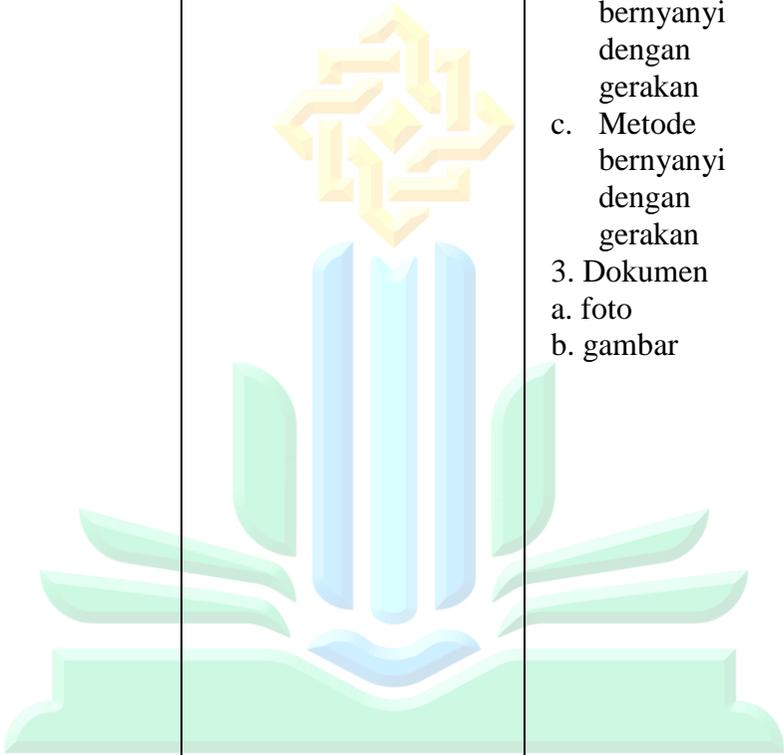


Alfina Nur Hidayah

NIM. T20185086

MATRIK PENELITIAN KUALITATIF

Judul	Variabel	Sub variabel	Indicator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus masalah
MENINGKATAN RASA PERCAYA DIRI ANAK MELALUI METODE BERNYAYI DENGAN GERAKAN PADA KELOMPOK B DI RA DHARMAWANITA BANYUWANGI	Rasa Percaya diri Metode Bernyanyi dengan gerakan	- Anak memiliki rasa percaya diri melalui percakapan - Anak memiliki rasa percaya diri melalui tindakan	a. Anak mampu mengucapkan kata-kata dengan tersusun dan jelas a. Anak berani maju ke depan kelas	1. Informan : a. kepala RA Dharmawanita b. guru RA Dharmawanita c. murid-murid RA Dharmawanita d. wali RA Dharmawanita 2. Kegiatan a. meningkatkan rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan gerakan b. peningkatan rasa percaya diri anak melalui metode	1. pendekatan kualitatif, jenis penelitian fenomenologi 2. lokasi penelitian :: Di Ra Dharmawanita Banyuwangi 3. subjek penelitian : a. kepala RA Dharmawanit a b. guru RA Dharmawanit a c. Murid-murid RA Dharmawanit a d. wali RA Dharmawanit a 4. teknik pengumpulan	1. bagaimana meningkatkan rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di RA Dharmawanita Banyuwangi ? 2. bagaimana peningkatan rasa percaya diri anak melalui metode bernyanyi dengan Gerakan di RA Dharmawanita Banyuwangi ? 3. bagaimana metode bernyanyi dengan Gerakan

				bernyanyi dengan gerakan c. Metode bernyanyi dengan gerakan 3. Dokumen a. foto b. gambar	data : a. teknik observasi b. teknik wawancara, c. teknik dokumentasi 5. analisis data : a. kondensansi data b. penyajian data c. penarikan kesimpulan 6. keabsahan data : a. triangulasi sumber, b. triangulasi teknik 7. Tahap penelitian : a. persiapan b. pelaksanaan c. penyusunan	di RA Dharmawanita Banyuwangi ?
--	--	--	--	--	---	---------------------------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5551/In.20/3.a/PP.009/11/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK DHARMAWANITA BANYUWANGI

Desa Kebondalem kecamatan Bangorejo kecamatan banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20185086
 Nama : ALFINA NUR HIDAYAH
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Pada Kelompok B Di TK Dharma Wanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Maya Yusefa,S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Juli 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



Perkumpulan Lembaga Pendidikan Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Banyuwangi

TK DHARMA WANITA

Dusun Tanjungrejo Desa Kebondalem Kec. Bangorejo Kab. Banyuwangi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Yusefa, S.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah TK Dharmawanita
 Instansi : TK Dharmawanita
 Alamat : Dusun Tanjungrejo Desa Kebondalem Kecamatan Bangorejo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alfina Nur Hidayah
 NIM : T20185086
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PIAUD
 Universitas : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Pada Kelompok B Di TK Dharmawanita Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022 sejak 12 Juli sampai 12 Agustus, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Banyuwangi, 12 Agustus 2022

Kepala TK Dharmawanita



Maya Yusefa, S.Pd.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI TK DHARMAWANITA BANYUWANGI

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMAAN	PARAF
1	12 Juli 2022	Silaturohmi dan konsultasi terkait surat penelitian	Maya Yusefa, S.Pd	<i>Prof</i>
2	13 Juli 2022	Memulai wawancara dengan kepala sekolah	Maya Yusefa, S.Pd	<i>Prof</i>
3	14 Juli 2022	Wawancara dengan guru kelas B	Ninis Paraswati, S.Pd.Aud	<i>Ninis</i>
4	15 Juli 2022	Wawancara dengan wali murid	Sinta	<i>Sinta</i>
5	16 Juli 2022	Tindak lanjut dari wawancara dari data yang kurang lengkap	Ninis Paraswati, S.Pd. Aud	<i>Ninis</i>
6	18 Juli 2022	Wawancara dengan guru kelas B dan konsultasi terkait dengan perkembangan anak	Ninis Paraswati, S.Pd. Aud	<i>Ninis</i>
7	19 Juli 2022	Meminta data-data peningkatan siswa kelas B	Ica Purnaningtyas	<i>Ica</i>
8	20 Juli 2022	Meminta dokumentasi kegiatann yang berhubungan dengan percaya diri	Ica Purnningtyas	<i>Ica</i>
9	21 Juli 2022	Meminta surat selesai penelitian	Maya Yusefa, S.Pd	<i>Prof</i>

Banyuwangi 22 Juli 2022

Kepala TK Dharmawanita



Maya Yusefa, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

ANAK USIA 5-6 TAHUN

TK DHARMAWANITA TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu ke / Hari ke : 2 / 9 / 1
 Hari / Tanggal : Senin / 18- Juli - 2022
 Kelompok / USIA : B / 5-6 Tahun
 Tema / Sub Tema : Binatang / Gajah
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 – 2.1 – 2.6 – 2.13 – 3.4 – 4.4 – 3.5
 – 4.5 – 3.10 – 4.10

Materi kegiatan :

- Gajah ciptaan Tuhan
- Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Mengetahui sebab akibat
- Perilaku baik / buruk
- Saling menghargai hasil karya orang lain
- Saling menghargai sesama teman
- Koordinasi motorik halus
- Menyelesaikan tanpa bantuan

Alat dan bahan :

- Lembar kerja
- Spidol dan crayon
- Pensil dan penghapus

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang gajah
3. Menyanyikan lagu gajahku
4. Mengenal kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Berdiskusi tentang hewan gajah
2. Bernyanyi dan menirukan Gerakan gajah

3. Mewarnai dan menebalkan tulisan gajah
4. Mengkolase gambar gajah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan harya hasilnya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan sop penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang tema binatang
 - b. Menyanyikan dan menirukan Gerakan gajah
 - c. Dapat mewarnai dan menebalkan gambar gajah
 - d. Dapat mengkolase gambar gajah

Mengetahui,

Guru Kelompok A3

Mahasiswa

Ninis Paraswati, S.Pd.Aud

Alfina Nur Hidayah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

ANAK USIA 5-6 TAHUN

TK DHARMAWANITA TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu ke / Hari ke : 2 / 10 / 2
 Hari / Tanggal : Senin / 25 - Juli - 2022
 Kelompok / USIA : B / 5-6 Tahun
 Tema / Sub Tema : Negaraku / Indonesia Raya
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.1 - 2.6 - 2.13 - 3.4 - 4.4 - 3.5
 - 4.5 - 3.10 - 4.10

Materi kegiatan :

- Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Mengetahui sebab akibat
- Perilaku baik / buruk
- Saling menghargai hasil karya orang lain
- Saling menghargai sesama teman
- Koordinasi motorik halus
- Menyelesaikan tanpa bantuan

Alat dan bahan :

- Lembar kerja
- Spidol dan crayon
- Pensil dan penghapus

A. KEGIATAN PEMBUKA

5. Penerapan SOP pembukaan
6. Berdiskusi tentang tema negaraku
7. Menyanyikan lagu Indonesia raya
8. Mengenal kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Mewarnai gambar bendera merah putih
6. Menyanyikan lagu Indonesia raya serta mempraktekkan hormat ke bendera

7. Menebalkan tulisan negara Indonesia

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan harya hasilnya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaan selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan sop penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Bersyukur atas nikmat tuhan
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan keterampilan
 - e. Dapat menceritakan tentang tema negaraku
 - f. Dapat mewarnai gambar bendera merah putih
 - g. Menyanyikan lagu Indonesia raya serta mempraktekkan hormat ke bendera
 - h. Dapat menebalkan tulisan negara Indonesia

Mengetahui,

Guru Kelompok B

Mahasiswa

Ninis Paraswati, S.Pd.Aud

Alfina Nur Hidayah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

ANAK USIA 5-6 TAHUN

TK DHARMAWANITA TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu ke / Hari ke : 2 / 02 / 08
 Hari / Tanggal : Senin / 08 - Agustus - 2022
 Kelompok / USIA : B / 5-6 Tahun
 Tema / Sub Tema : Pekerjaan / petani
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.1 - 2.6 - 2.13 - 3.4 - 4.4 - 3.5
 - 4.5 - 3.10 - 4.10

Materi kegiatan :

- Bersyukur atas nikmat Tuhan
- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Mengetahui sebab akibat
- Perilaku baik / buruk
- Saling menghargai hasil karya orang lain
- Saling menghargai sesama teman
- Koordinasi motorik halus
- Menyelesaikan tanpa bantuan

Alat dan bahan :

- Lembar kerja
- Spidol dan crayon
- Pensil dan penghapus

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Menyanyikan lagu pekerjaan
4. Mengenal kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai gambar petani

2. Menyanyikan lagu pak petani serta mempraktekkan petani sedang mencangkul
3. Menebalkan tulisan petani mencangkul di sawah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan harya hasilnya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan sop penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - b. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - c. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang tema pekerjaan
 - b. Dapat mewarnai gambar petani
 - c. Menyanyikan lagu pak petani serta mempraktekkan petani sedang mencangkul
 - d. Dapat menebalkan tulisan petani mencangkul di sawah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui,

Guru Kelompok B

Mahasiswa

J E M B E R

Ninis Paraswati, S.Pd.Aud

Alfina Nur Hidayah

**Hasil Observasi Percaya Diri Pada Kelompok B
Di TK Dharmawanita
Hari/Tanggal : Senin, 18 Juli 2022**

NO	NAMA ANAK	HASIL PENGAMATAN																						
		PERCAYA DIRI				MENYANYIKAN LAGU				KESEIMBANGAN				KELINCAHAN				KELENTURAN						
		B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B			
1	Rezta	√					√								√					√				
2	Eva		√				√								√						√			
3	Reynan	√				√								√						√				
4	Bilqis	√				√								√							√			
5	Azril		√				√							√						√				
6	Vika		√				√							√							√			
7	Wafi	√					√							√							√			
8	Eryn	√					√							√							√			
9	Navila		√				√							√							√			
10	Danu		√				√							√							√			

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data di atas yang telah peneliti peroleh saat melakukan penelitian awal tentang pengembangan kemampuan motoric halus anak melalui kegiatan percaya diri melalui bernyanyi dengan Gerakan pada kelompok B Di TK DHARMAWANITA

**Hasil Observasi Percaya Diri Pada Kelompok B
Di TK Dharmawanita
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022**

NO	NAMA ANAK	HASIL PENGAMATAN																			
		PERCAYA DIRI				MENYANYIKAN LAGU				KESEIMBANGAN				KELINCAHAN				KELENTURAN			
		B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B
1	Rezta		√					√				√				√				√	
2	Eva			√				√				√				√				√	
3	Reynan		√				√				√					√			√		
4	Bilqis		√				√				√					√			√		
5	Azril			√				√			√					√			√		
6	Vika			√				√			√					√			√		
7	Wafi		√					√			√					√			√		
8	Eryn		√					√			√					√			√		
9	Navila			√				√			√					√			√		
10	Danu			√				√			√					√			√		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data di atas yang telah peneliti peroleh saat melakukan penelitian awal tentang pengembangan kemampuan motoric halus anak melalui kegiatan percaya diri melalui bernyanyi dengan Gerakan pada kelompok B Di TK DHARMAWANITA

**Hasil Observasi Percaya Diri Pada Kelompok B
Di TK Dharmawanita
Hari/Tanggal : Senin, 08 Agustus 2022**

NO	NAMA ANAK	HASIL PENGAMATAN																			
		PERCAYA DIRI				MENYANYIKAN LAGU				KESEIMBANGAN				KELINCAHAN				KELENTURAN			
		B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B	B B	M B	BS H	BS B
1	Rezta			√				√				√				√				√	
2	Eva				√			√				√				√				√	
3	Reynan			√				√				√				√			√		
4	Bilqis			√				√				√				√				√	
5	Azril				√			√				√				√			√		
6	Vika				√			√				√				√			√		
7	Wafi			√				√				√				√			√		
8	Eryn			√				√				√				√			√		
9	Navila				√			√				√				√			√		
10	Danu				√			√				√				√			√		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan data di atas yang telah peneliti peroleh saat melakukan penelitian awal tentang pengembangan kemampuan motoric halus anak melalui kegiatan percaya diri melalui bernyanyi dengan Gerakan pada kelompok B Di TK DHARMAWANITA

DOKUMENTASI



Gambar 1

Pengenalan Pembelajaran Bernyanyi dengan Gerakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 2

Lomba Gerakan Senam Pemuda Pancasila



Gambar 3

Foto Bersama dewan Guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

Nama : Alfina Nur Hidayah
 NIM : T20185086
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 29 Maret 2000
 Alamat : Dusun Simbar II, RT002/RW002
 Ds. Tampo
 Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi
 No. Telepon : 085738678587
 Email : finafinaalfina22@gmail.com
 Riwayat Pendidikan
 TK : TK Dharmawanita 4 Tampo (2004-2006)
 SD : SDN 2 TAMPO (2006-2012)
 Mts : Mts Roudlotul Muta`alimin (2012-2015)
 MA : Madrasah Aliyah Roudlotul Muta`alimin (2015-2018)
 Pengalaman Organisasi :
 - Jurnalistik Laskar Pena